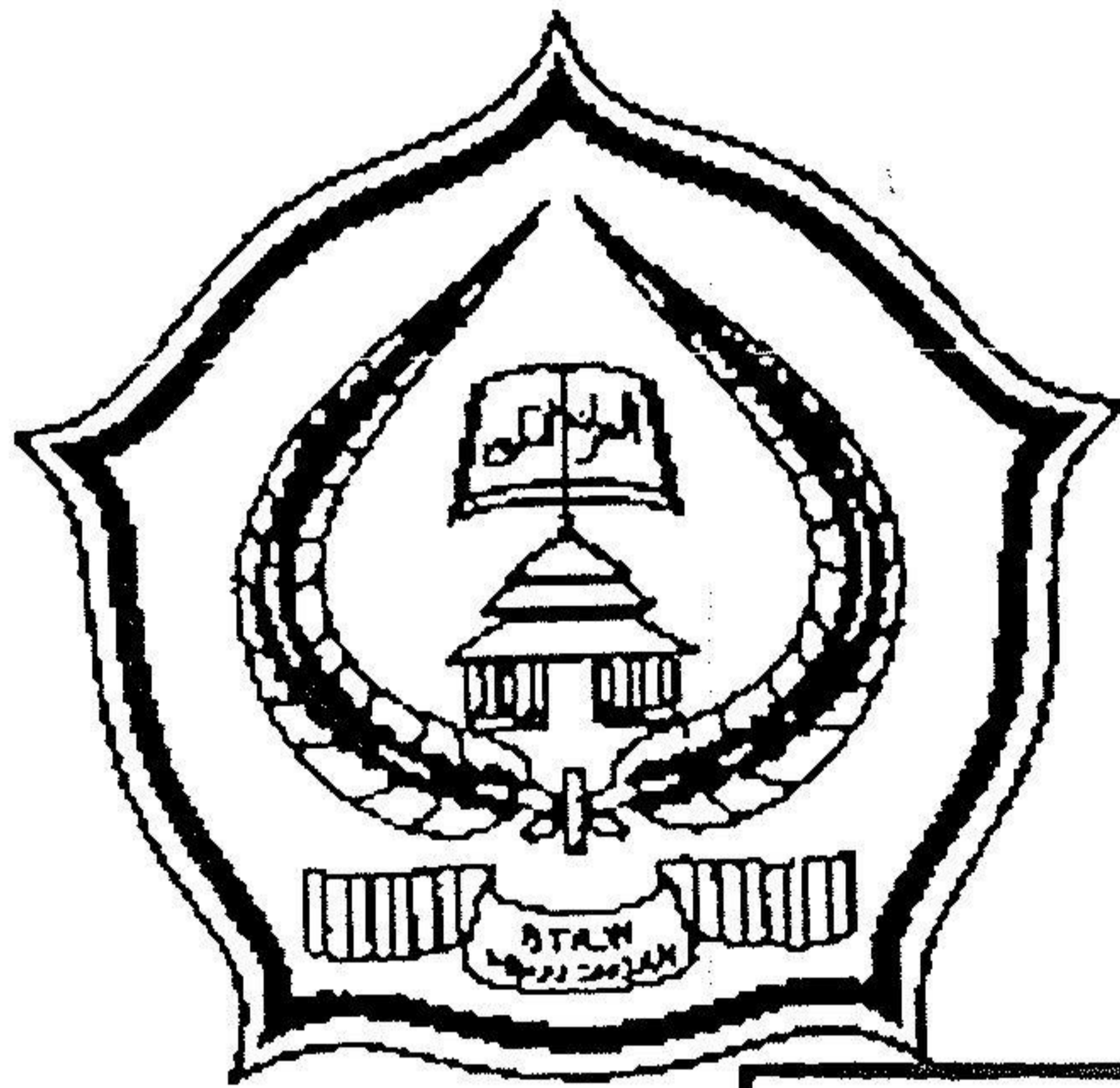


STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6 DI MII KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

SKIRPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



12SK127721.00

ASAL BUKU INI	:	PENULIS
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	13. Oktober 2014
NO KLASIFIKASI	:	PM 14 1277
	:	127721

Oleh :

MIFTAHULUM
2021310058

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2014



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIFTAHULUM

NIM : 2021310058

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6 DI MII KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2014

Penulis


MIFTAHULUM
NIM.2021310058

NOTA PEMBIMBING

Miftahul Huda, M.Ag.
Desa Bandungrejo RT 09/VI
Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Miftahulum

Pekalongan, Pebruari 2014

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MIFTAHULUM**
NIM : **2021310058**
Judul : **"STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6 DI
MII KAMBANGAN KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG"**

Dengan ini mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Miftahul Huda, M. Ag
NIP. 19710617 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp/Fax (0285) 412575- 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MIHTAHULUM**
NIM : **2021310058**
Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6
DI MI KAMBANGAN KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 13 Maret 2014 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

Ketua

Ahmad Ta'rifin, M.A

Anggota

Pekalongan, Maret 2014
Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun imateri. Istriku (Syamsiyah) tercinta yang selalu mendukung dalam setiap perjuanganku. Anakku (Aisyah Aqilah) yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku M. Subhan Zaenuri dan adik-adikku Khoirul Anam, Jauhari dan Muhammad Saelan
3. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN, Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN, Bapak Dr.M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah dan Bapak Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag yang telah dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala dan segenap dewan guru MII Kambangan yang telah memberikan waktu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-temanku seperjuangan (kelas B week end angkatan 2010). Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

MOTO



يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(QS.Al-Mujadalah:11)

ABSTRAK

Miftahulum, 2021310058. "Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 di MII Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang". Skripsi Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Miftahul Huda, M. Ag.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran dan Fiqih.*

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dan menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN), selain itu fiqih merupakan mata pelajaran sebagai pedoman seorang muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran agar peserta didik MI yang berlatar belakang berbeda (kecerdasan, motivasi belajar, dan psikologi) dapat menerima dan memahami inti dan tujuan pembelajaran fiqih dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana strategi pembelajaran fiqih di MII Kambangan? Bagaimana penerapan strategi pembelajaran fiqih di MII Kambangan? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan?. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana strateginya dan penerapannya, serta faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan. Kegunaannya secara teoritis dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang strategi pembelajaran fiqih. Dan secara praktis bagi penulis menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan pola berfikir logis, analisis dan kreatif mengenai pokok permasalahan penelitian. Bagi guru, dapat memberikan masukan mengenai kekurangan dalam pembelajaran fiqih. Bagi orang tua dapat menjadi masukan bahwa salah satu wujud keberhasilan dari tujuan pengajaran mata pelajaran fiqih dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya adalah faktor dari dalam diri siswa yang dapat berupa minat belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Data-data yang diperlukan digali dengan metode observasi, interviu dan dokumentasi. Adapun metode analisis datanya melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan (*verifikasi*) data.

Hasil penelitian ini adalah (1) Strategi pembelajaran fiqih di MII Kambangan dilakukan dengan langkah menentukan tujuan pembelajaran, memilih sistem pendekatan pembelajaran, menentukan prosedur metode dan teknik pembelajaran, dan melakukan evaluasi. (2) Dalam penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan dipadukan beberapa metode pembelajaran yang satu dengan strategi pembelajaran yang lain. Media yang digunakan untuk mendukung penerapan strategi pembelajaran fiqih di MII Kambangan adalah media audio visual (LCD), meskipun masih terdapat kekurangan sarana lain yaitu pengeras suara. (3) Faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan adalah guru, sarana prasana, siswa, materi, lingkungan, dan waktu yang tersedia.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih, lagi Maha Penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Saw beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya.

Dengan ucapan Alhamdulillah, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6 DI MII KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG” tanpa halangan yang berarti.


Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian
3. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag., pembimbing yang telah meluangkan waktunya demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Semoga amal kebbaikannya diterima Allah SWT. dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin. Segala kebaikan yang ada dalam skripsi ini adalah semata-mata atas pertolongan Allah SWT. sedangkan segala kekurangannya merupakan kelemahan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua.

Pekalongan, Maret 2014


MIFTAHULUM
NIM.2021310058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18

BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN FIQIH

A. Strategi Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	20
2. Sistem Pendekatan Belajar Mengajar.....	27
3. Metode dalam Belajar Mengajar.....	39
4. Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar.....	50
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Proses Pembelajaran.....	53
B. Fiqih.....	62
1. Pengertian Fiqih.....	62
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	63
3. Ruang Lingkup Pembahasan Fiqih Madrasah Ibtidaiyah.....	64



**BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6 DI MII
KAMBANGAN**

A. Gambaran Umum/ Profil MII Kambangan.....	68
1. Sejarah Berdirinya MII Kambangan.....	68
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	71
3. Letak Madrasah.....	71
4. Kurikulum Pendidikan.....	72
5. Struktur Organisasi MII Kambangan.....	73
6. Keadaan Guru dan Karyawan.....	74
7. Keadaan Peserta Didik.....	75
8. Keadaan Saran Prasarana.....	76
B. Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 di MII Kambangan.....	79
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 di MII Kambangan	85
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 di MII Kambangan.....	91

**BAB IV ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6 DI
MII KAMBANGAN**

A. Analisis Strategi Pembelajaran yang Digunakan dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 6 Di MII Kambangan.....	95
B. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran yang Digunakan dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 6 Di MII Kambangan.....	99
C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 Di MII Kambangan.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 (sisdiknas pasal 3), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang menjalankan proses pendidikan memberikan pengajaran kepada siswa-siswanya.²

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.

¹E. Mulyasa. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Cet ke-1, hlm. 4

² Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). hlm. 46



Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru adalah mengelola proses tersebut dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pengajaran: guru sebagai inisiator, pengarah dan pembimbing, serta peserta didik yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri.³


Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar adalah dwi tunggal dalam perpisahan raga jiwa bersatu antara guru dan anak didik. Dalam belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.⁴

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya. Sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswanya tidak terlepas dari strategi pembelajaran

³ Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. hlm. 1

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). hlm. 1




yang dirancang. Strategi sangat menentukan kualitas pembelajaran di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya strategi akan terjadi hubungan yang harmonis antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar, di mana murid merasa senang terhadap pelajaran yang disampaikan, sedang guru sebagai fasilitator akan merasa lebih nyaman dalam menyampaikan materi pelajarannya dalam kondisi yang kondusif.

Masyarakat menuntut agar para lulusan sekolah, lebih-lebih yang berbasis agama Islam mampu memberi kontribusi berarti bagi para generasi mudanya. Untuk menjawab tuntutan masyarakat tersebut guru harus mampu menciptakan lulusan dengan kompetensi yang mumpuni terutama dalam bidang fiqh. Dengan tuntutan yang demikian guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didiknya, di mana siswa mampu menerima pelajaran dengan baik serta bisa mengamalkannya di kemudian hari. Untuk itu guru perlu menciptakan strategi pembelajaran yang tepat demi tercapainya kualitas pembelajaran yang maksimal.⁵

Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dan menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN), selain itu fiqh merupakan mata pelajaran sebagai pedoman seorang muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, sehingga dituntut kesungguhan serta kreatifitas guru dalam penyampaian materi pelajaran agar peserta didik MI yang berlatar belakang berbeda (kecerdasan,

⁵ *Ibid.*





motivasi belajar, dan psikologi) dapat menerima dan memahami inti dan tujuan pembelajaran fiqih dengan maksimal.

Pembelajaran fiqih yang diberikan harus dapat menarik perhatian peserta didik, untuk menopang pencapaian itu, maka guru agama harus dapat merencanakan materi, metode serta alat-alat bantu yang memungkinkan pesertadidik memberikan perhatiannya.⁶

MII Kambangan adalah salah satu lembaga pendidikan di Dukuh Prigi Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran setiap mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya fiqih. Usaha ke arah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak lembaga terkait, dengan harapan akan mampu menciptakan strategi pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas.

Di MII Kambangan dalam pembelajaran fiqihnya berbeda dengan MI-MI yang lain di Kecamatan Blado, di mana dalam pembelajarannya telah menggunakan beberapa strategi pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajarnya guru mapel yang bersangkutan telah menggunakan media audio visual yang tergolong modern, yaitu media LCD Proyektor. Hal ini jarang ditemui di MI-MI lain yang berada di desawilayah Kecamatan Blado, selain itu juga ditunjang dengan guru yang profesional, di mana guru mapel fiqih merupakan guru yang sudah bersertifikasi.

⁶ *Ibid.*



Dari latar belakang tersebut di atas, penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 di MII Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang” karena MII Kambangan merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan mata pelajaran fiqih. Selain itu dilihat dari latar belakang penulis sesuai dengan keahlian yang sedang ditekuni sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, diharapkan nantinya mempunyai pandangan dan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan?

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi, secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam

perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷

2. Pembelajaran, berasal dari kata belajar, yang berarti proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap; bahkan meliputi aspek organisme atau pribadi.⁸

3. Fiqih, kata fiqih secara arti kata: “paham yang mendalam”. Secara definitif Ibnu Subhki dalam kitabnya *Jam 'u al-Jawami'* fiqih berarti:

Ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalili-dalil yang tafsili

Sedang Saifuddin al-Amidiy memberikan definisi fiqih adalah: “ilmu tentang seperangkat hukum-hukum syara' yang bersifat furu'iyah yang berhasil didapatkan melalui penalaran atau isti'dlal”.⁹

Maksud judul yang penulis ajukan adalah, meneliti strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan dalam kegiatan belajar mengajarnya.

⁷Syaiful Bahri Djamarah dkk. *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). hlm. 5

⁸*Ibid.* hlm. 11

⁹Amir Syarifuddin. *Garis-garis Besar Fiqh*. (Jakarta: Kencana, 2010). hlm.4-7

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran fiqih kelas 6 pada siswa MII Kambangan.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan.

D. Kegunaan Penelitian


Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang strategi pembelajaran fiqih, penerapan strategi pembelajaran fiqih serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih di MI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, melalui penelitian ini penulis menjadi tahu strategi pembelajaran fiqih, cara penerapannya, serta faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua di rumah dan juga bagi guru mata pelajaran fiqih bahwa salah satu wujud keberhasilan dari tujuan pengajaran mata pelajaran fiqih dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya adalah faktor dari dalam diri siswa itu



sendiri yang dapat berupa keinginan, kemauan (minat) terhadap mata pelajaran fiqih.

- c. Bagi guru hendaknya untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori


a. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). hlm. 5



dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹¹

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan kongkret, yakni tujuan instruksional khusus dan tujuan instruksional umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai kepada tujuan yang bersifat universal. Persepsi guru atau persepsi anak didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai. Sasaran itu harus diterjemahkan ke dalam ciri-ciri perilaku kepribadian yang didambakan.

Pada tingkat sasaran dan tujuan yang universal, manusia yang diidamkan tersebut harus memiliki kualifikasi¹²:

- a. Pengembangan bakat secara optimal,
- b. Hubungan antarmanusia,
- c. Efisiensi ekonomi,
- d. Tanggung jawab selaku warga negara.

¹¹*Ibid.*, hlm. 5-6

¹²Abu Ahmadi dkk., *Strategi Belajar Mengajar. untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, (Bandung: Pusaka Setia, 2005. cet. ke2) hlm. 16



b. Fiqih


Fiqih menurut *etimologi* (bahasa) adalah (**أَفْهَمُ**) (paham), seperti pernyataan: (**فَقَّهْتُ الدَّرْسَ**) (saya paham pelajaran itu).¹³ Menurut terminologi, fiqih pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah, ahlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan *Syariah Islamiyah*. Namun, pada perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan sebagai bagian dari *Syariah Islamiyah*, yaitu tentang hukum *Syariah Islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci.¹⁴

Secara garis besar bahwa pengajaran materi fiqih di MI adalah salah satu materi yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam di MI bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas.

¹³Rahmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah. (untuk IAIN, STAIN, PTAIS dan Umum)* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 13

¹⁴*ibid.* hlm. 13-14



produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹⁵


Tinjauan pustaka yang digunakan adalah skripsi karya Eni Suprapti yang berjudul *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN Medono 08 Pekalongan*. Di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai peran yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Sehingga anak didik mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.¹⁶

Kajian yang lain terdapat pada skripsi karya Ahmad Sirojul Munir yang berjudul *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Zakat melalui Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas IV MI Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan prestasi belajar fikih siswa di mana untuk soal-soal yang berhubungan dengan zakat rata-rata skor adalah 60,78.¹⁷

¹⁵<http://mtsmekarsai.blogspot.com/2011/12/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan.html>, diunduh Selasa, 23 Juli 2013

¹⁶Eni Suprapti, "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN Medono 08 Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2009)

¹⁷Ahmad Sirojul Munir. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Zakat melalui Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas IV MI Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2012)



Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azminati yang berjudul *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyu Urip Alit*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa banyak strategi pembelajaran yang digunakan sehingga banyak anak yang terbantu dalam belajar tahfidzul qur'an.¹⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Fitriani yang berjudul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Simulasi terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi PAI materi Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII SMPN 1 Batang*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara strategi pembelajaran Simulasi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.¹⁹

Berdasarkan paparan kajian di atas terdapat ketidaksamaan dengan penelitian yang akan diteliti, penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan strategi dalam pembelajaran fiqih di kelas 6 MI Islamiyah Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

¹⁸Nur Azminati. "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyu Urip Alit". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2012)

¹⁹Lutfi Fitriani. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Simulasi terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi PAI materi Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII SMPN 1 Batang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2011)

2. Kerangka Berpikir

Dari kajian teoritis di atas dapat diambil kerangka berpikir bahwa strategi memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan oleh lemahnya penguasaan guru dalam pengajaran, karena mengajar bukan sekedar ceramah dan berdiri di depan kelas. Akan tetapi bagaimana teknik dan strategi guru dalam mengkomunikasikan pesan atau materi pengajaran, berinteraksi, mengorganisir dan mengelola siswa, sehingga dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru fiqih di mana strategi pembelajaran akan merubah siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran fiqih adalah pelajaran yang menjemukan menjadi pelajaran yang sangat disukai, dan menumbuhkan semangat belajar siswa yang tinggi yang akan diikuti dengan pencapaian kelulusan yang diinginkan.

Guru perlu merancang strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan penuh antusias. Sikap antusiasme belajar harus dibangun agar mereka termotivasi untuk mencapai cita-cita hidup yang telah direncanakan sejak kecil. Dengan demikian dapat diduga bahwa strategi pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta yang nampak sebagaimana adanya.²⁰

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*Indepth Study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²¹

2. Sumber Data

a. Sumber data primer


Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²²

Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti.

²⁰Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm. 14.

²¹Saeful Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cct. XVII, 2010). hlm. 81.

²²*Ibid.* hlm. 91.



Sample yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengambil sumber data adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah Ibu Maemunah, selaku guru fiqih di MII Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah tulisan yang memuat data bukan asli, yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.²³

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mapel lain atau guru kelas yang ada di MII Kambangan, pengurus MII Kambangan, dokumen maupun sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah.

3. Teknik Pengumpulan Data


a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.²⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi pembelajaran fiqih yang digunakan, profil MII Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang dengan mengamati suasana pembelajaran fiqih

²³Saeful Azwar.*Op Cit.* hlm. 131.

²⁴Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I.* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Cet. Ke-6, 2002). hlm. 151.



di kelas 6, dan mengamati lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan dan tidak dibuat-buat.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Interview disebut juga wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah guru fiqih kelas 6, kepala sekolah, dewan guru yang ada di MII Kambangan, serta pengurus atau pun komite MII Kambangan.


c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, dimulai dari program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran serta hasil evaluasi siswa. Selain itu metode ini digunakan untuk

²⁵Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. ke-13, 2000). hlm. 135.

²⁶ Sugiyono. *op. cit.* hlm. 329.



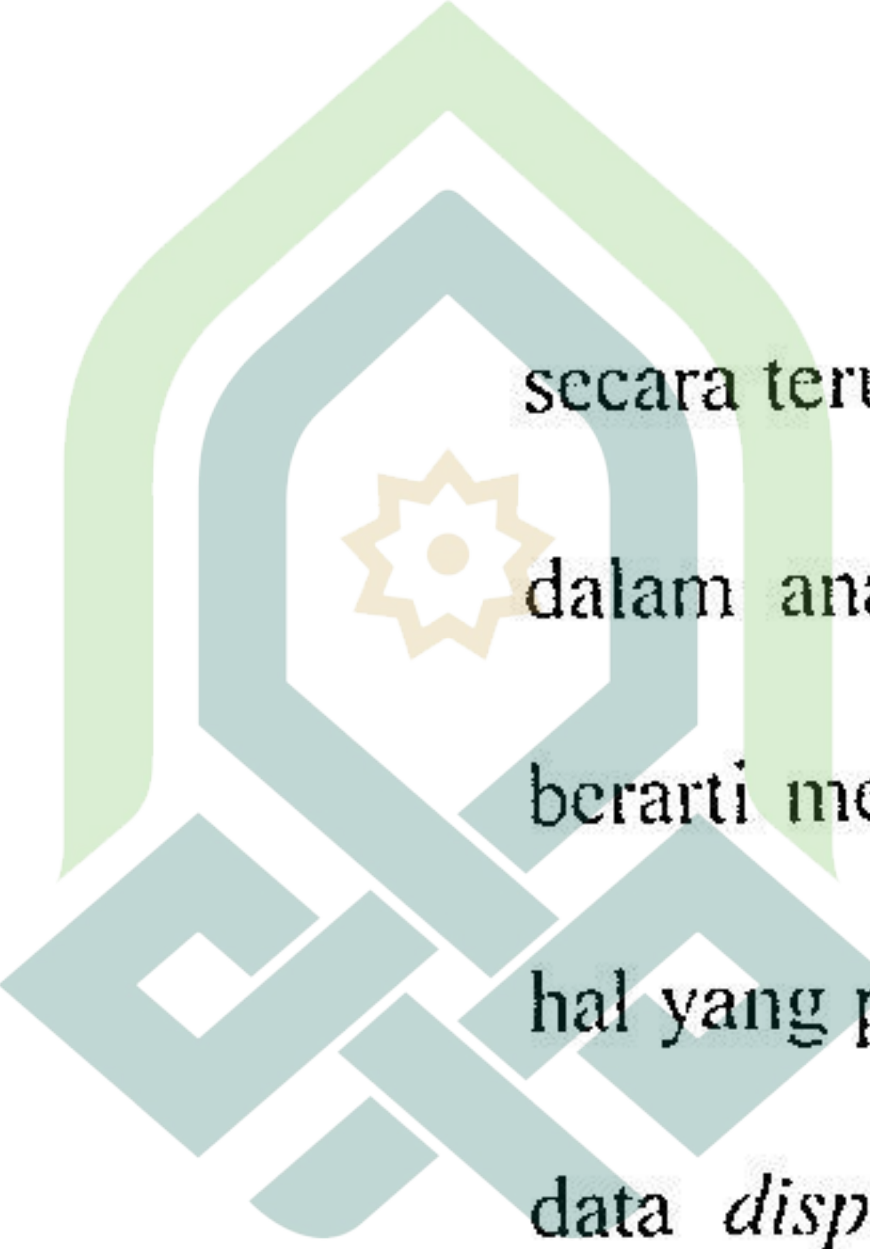
menggali informasi mengenai profil MII Kambangan. dimulai dari sejarah berdirinya, jumlah guru, jumlah siswa serta informasi terkait dengan penelitian yang bisa berupa sertifikat tanah, buku induk siswa, papan daftar keadaan guru dan dokumen lain yang terkait.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman di mana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi. sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

²⁷ *Ibid*, hlm. 335.



secara terus menerus sampai tuntas. sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* / reduksi data (Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), data *display* / penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing* / *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi


Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, tentang Strategi Pembelajaran dan Fiqih. meliputi: pengertian strategi pembelajaran, sistem pendekatan belajar-mengajar, metode dalam belajar mengajar, evaluasi dalam proses belajar mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran, pengertian fiqih, tujuan pembelajaran fiqih MI, serta ruang lingkup mata pelajaran fiqih MI

Bab III Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 di MII Kambangan. berisi tentang: Gambaran umum MII Kambangan. terdiri dari sejarah berdirinya. visi

²⁸Sugiyono. *Op Cit.*, hlm. 337.



dan misi, lokasi MII Kambangan, kurikulum pendidikan, struktur kepengurusan, tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana, strategipembelajaran, penerapan strategi pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pada pelajaran fiqih di MII Kambangan.

Bab IV Analisis Strategi Pembelajaran Fiqih di MII Kambangan, berisi analisis strategipembelajaran yang digunakan, penerapan strategi pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih di MII Kambangan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP


A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas 6 di MII Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran pada fiqih kelas 6 MII Kambangan adalah dengan cara menentukan tujuan pembelajaran; kemudian menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat; menentukan prosedur, metode dan teknik yang tepat dan yang terakhir menentukan sistem evaluasi yang tepat.

Tujuan pembelajaran fiqih kelas 6 di semester gasal ini adalah siswa dapat menjelaskan ketentuan mandi wajib dan ketentuan khitan. Prosedur dalam pembelajarannya dimulai dari perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah ekspositori, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, dan resitasi. Metode-metode ini penerapannya dikolaborasikan. Sistem evaluasinya berupa tes baik tertulis maupun lisan. Dalam evaluasi juga dilengkapi remidi dan pengayaan sebagai tindak lanjut.

2. Dalam penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan pada awalnya dibuat perencanaan mulai dari penghitungan minggu efektif sampai menentukan bentuk penilaiannya. Kemudian dalam menerapkan meted-metodenya dikolaborasikan. Untuk memudahkan



memvisualisasikan digunakan LCD proyektor. Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran digunakan tes tertulis.

3. Faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan adalah guru, sarana prasana, siswa, materi, lingkungan, dan waktu yang tersedia.

B. Saran

1. Untuk guru mata pelajaran yang bersangkutan, untuk memperkaya metode pembelajaran di mata pelajaran fiqih. Misalnya metode CTL, jigsaw, serta metode yang lain yang bisa diterapkan di mata pelajaran fiqih. Dalam mengevaluasi pembelajaran untuk dilengkapi dengan non tes, misalnya observasi, wawancara, dan skala sikap.
2. Untuk kepala madrasah, diharapkan bisa mengadakan media pembelajaran yang belum ada guna mendukung terlaksananya pembelajaran fiqih yang maksimal. Misalnya: sound sistem, buku referensi untuk siswa, serta media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. dkk, 2005. *Strategi Belajar Mengajar, untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, Bandung: Pusaka Setia
- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. XI, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: DIVA Press
- Asril, Zainal , 2011. *Micro Teaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan, cet.ke-3* Jakarta: Rajawali Pers
- Azminati, Nur. 2012. "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyu Urip Alit", Pekalongan: Skripsi S 1 STAIN Pekalongan
- Azwar, Saeful . 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet. XVII
- Basyiruddin, M. Usman, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Djamarah, Syaiful Bahri danAzwanZain,. 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah ,Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djazuli, A. 2005, *Ilmu Fiqih,Penggalian Perkembangan, dan Penerapan hukum Islam*,cet. ke-5, Jakarta: Prenada Media
- Departemen Agama RI. 2005, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: LAPIS-PGMI, X.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Cet. ke-3 Bandung: PT Refika Aditama
- Fitriani, Lutfi. 2011. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Simulasi terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi PAI materi Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII SMPN 1 Batang", Pekalongan: Skripsi S 1 STAIN Pekalongan

Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, 2005. *Mengajar EQ Cara Nabi*, (Bandung: MQS Publishing)

Hadi, Sutrisno. 1975 *Metodologi Reserch Jilid I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM

Hamalik, Oemar, 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*: Jakarta, Bumi Aksara

Hanafiah, Nanang, 2012, *Konsep Strategi Pembelajaran*, cet. ke-3, Bandung: Refika Aditama

Ismail, SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group

<http://mtsmekarsai.blogspot.com/2011/12/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan.html>,

<http://bezmacan.blogspot.com/2012/03/kurikulum-fiqh-mi.html>,

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/strategi-pembelajaran.html>,

Komalasari, Kokom, 2010. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama

Koentjoroningrat, 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Maloeng, Lexy. 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 17 Bandung: Remaja Rosdakarya

MII Kambangan, *silabus, Perangkat Pembelajaran MI*, Tahun Pelajaran 2013/2014

Muchtar, Hari Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Cet ke-1, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. 2005, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Munir, Ahmad Sirojul. 2012. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Zakat melalui Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas IV MI Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Pekalongan: Skripsi S1 STAIN Pekalongan

Mustakim, Zaenal. 2009, *Strategi & Metode Pembelajaran*. buku 1. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Riyanto, Yatim. 2010, *Paradigma Baru Pembelajaran, Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, edisi ke-1 cet. ke-2 Jakarta: Kencana

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*; Jakarta: Rineka Cipta

Rusman, 2011, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press

Sagala, Syaiful , 2011, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabet. Cet. Ke-9

Sanjaya, Wina, 2007, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana

Syafe'i, Rahmat, 2004, *Fiqh Muamalah, untuk IAIN, STAIN, PTAIS dan Umum*, Bandung: Pustaka Setia

Syarifuddin, Amir . 2010. *Garis-garis Besar Fiqh*; Jakarta: Kencana

Sugihartono, dkk., 2007, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suprapti, Eni. 2009. *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN Medono 08 Pekalongan*, Pekalongan: STAIN Press

Sirojul Munir, Ahmad. 2012. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Materi Zakat melalui Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas IV MI Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2012/2013, Pekalongan: Skripsi S1 STAIN Pekalongan

Sumiati dan Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV. Kencana Permata

Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana

Yasin, A.Fatah , 2008, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN PRESS

Zaini, Hisyam, 2002, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT.CTSD



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH KAMBANGAN
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Alamat : Jl. Prigi Kambangan Kec. Blado Kode Pos 51255 Telp. (0285) 7904615
e-mail : mikambangan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: MII.060/164/II/2014

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Musyafak
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN
Pekalongan berikut:

Nama : Miftahulum
NIM : 2021310058
Judul : "STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 6 DI MII
KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN
BATANG"

Telah mengadakan penelitian di madrasah kami selama waktu yang diperlukan.
Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Kambangan, 24 Pebruari 2014
Kepala Madrasah

Musyafak, S.Pd.I
NIP. 198005162007101001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : MIFTAHULUM
NIM : 2021310058
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 18Juni 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Kemloko RT.02 RW.01Desa Kambangan Kecamatan
Blado Kabupaten Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nasihin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Solekha
Pekerjaan : Petani

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Kambangan Blado lulus tahun 1997
2. MTs Agung Alim Blado lulus tahun 2000
3. SMK Dwija Praja Pekalongan lulus tahun 2003
4. D II PGSD UT lulus tahun 2008

Pekalongan, Pebruari 2014

Pembuat

MIFTAHULUM
NIM 2021310058

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada guru mapel fiqih

1. Menurut anda strategi pembelajaran itu apa?
2. Mengapa dalam pembelajaran diperlukan strategi?
3. Bagaimana strategi pembelajaran fiqih di kelas 6?
4. Apa tujuan pembelajaran fiqih di kelas 6?
5. Sistem pendekatan apa yang anda gunakan dalam pembelajaran fiqih?
6. Bagaimana prosedur yang anda lakukan dalam pembelajaran fiqih ?
7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran fiqih ?
8. System evaluasi apa yang anda gunakan dalam pembelajaran fiqih?
9. Bagaimana cara anda menerapkan strategi pembelajaran tersebut?
10. Kendala apa saja yang anda alami ketika menerapkan strategi pembelajaran tersebut?
11. Faktor-faktor apa saja yang menurut anda bisa membantu terlaksananya penerapan strategi pembelajaran dengan lancar?

B. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru

1. Kapan madrasah ini berdiri?
2. Siapakah pendiri madrasah ini?
3. Bagaimana sejarah singkat perjalanan madrasah ini?
4. Menurut anda apakah yang dimaksud dengan strategi pembelajaran?
5. Strategi pembelajaran yang seperti apa yang bisa diterapkan di mata pelajaran fiqih MI?
6. Bagaimana strategi pembelajaran fiqih di madrasah anda selama ini?
7. Bagaimana strategi pembelajaran fiqih kelas 6 semenjak ada guru mapel fiqih yang sudah bersertifikasi?
8. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MI Kambangan ini?
9. Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MI Kambangan ini?

C. Wawancara dengan pengurus/komite MII Kambangan

1. Kapan MII Kambangan ini berdiri?
2. Bagaimana sejarah singkat perjalanan MII Kambangan ini?
3. Menurut anda bagaimana kompetensi guru yang mengajar di MII Kambangan, terutama guru mapel fiqihnya?
4. Kompetensi seperti apakah yang diharapkan oleh pengurus yang harus dimiliki oleh guru di MII Kambangan?

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

A. Wawancara dengan pengurus/komite MII Kambangan

Identitas Responden

Nama : H. Maksum

Umur : 70 tahun

Alamat : Kebonagung

Jabatan : Pengurus MII Kambangan

Lokasi : Rumah Bp. H. Maksum

Tanggal : 20 Juli 2013

Waktu : 16.00 s/d 17.00 WIB

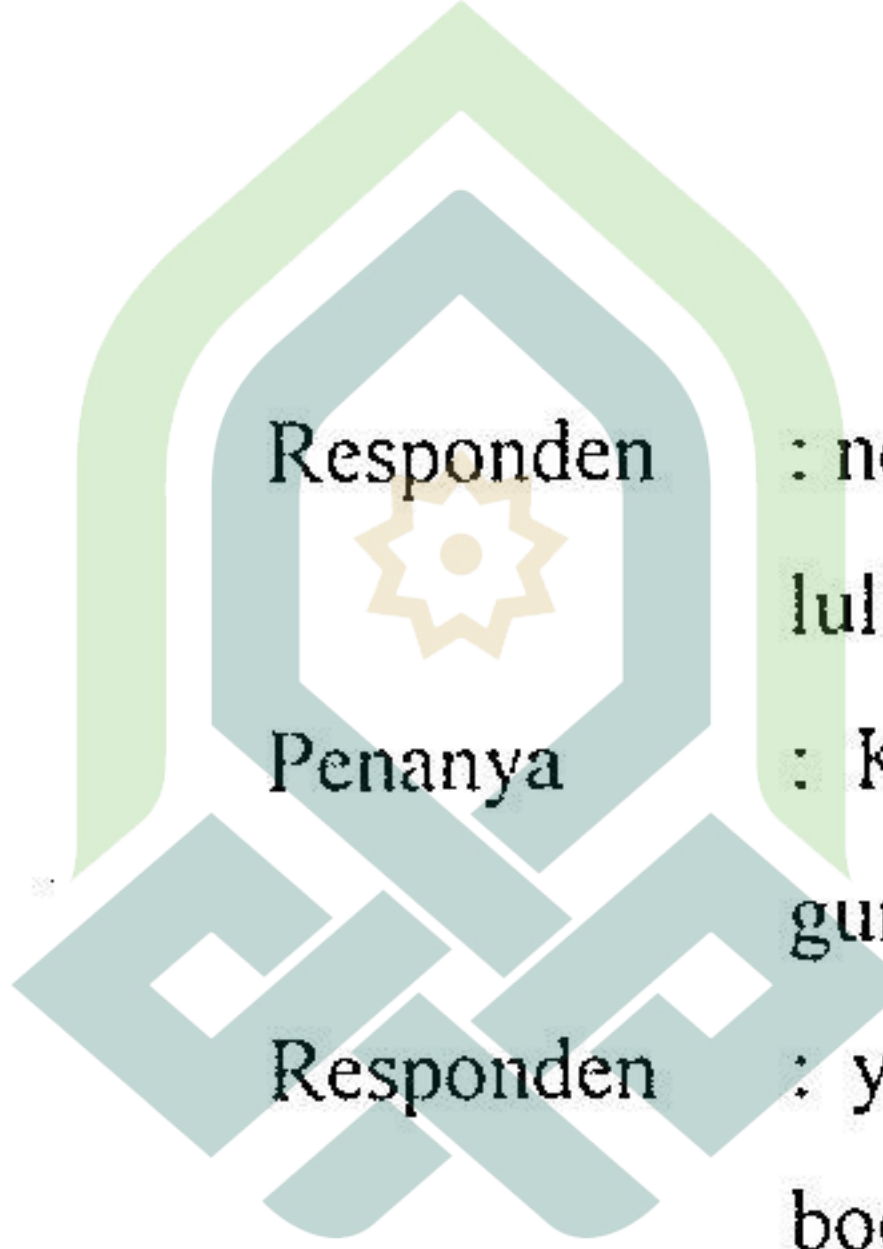
Penanya : Pak, ngapuntene bade nyuwun perso MII Kambangan kapan berdirinipun?

Responden : Kira-kira tanggal 15 Januari 1968.

Penanya : dos nopo sejarah singkat perjalanan MII Kambangan niki?

Responden : MII Kambangan ngadeke tahun 1968 nganti saiki berumur 45 tahun. MII Kambangan sing ngadekaken masyarakat Desa Kambangan lan sekitare ning Kecamatan Blado sing mandegani Bp. KH. Syahri Khodlori (Alm), awale MII Kambangan nganggo fasilitas gedung weke Madrasah diniyah Nurul Huda Prigi Kambangan. berkat kerjasama lan kerja kerase pengurus lan pendiri madrasah mangka gedung milik diniyah mau kemudian dialihno statuse dadi gedung MII Kambangan Blado.

Penanya : Menurut njenengan pripon kompetensi guru ingkang ngajar wonten MII Kambangan, terutama guru mapel fiqhipun?



Responden : nek jareku yo wiz apik-apik. Lha wong guru-gurune wiz akeh sing lulus sarjana. Nom-nom pisan, semangate mesti luwih.

Penanya : Kompetensi ingkang pripon ingkang dipun arepaken pengurus, guru ten MII Kambangan niki?

Responden : yo guru sing biso mulang bocah-bocah sing maune bodho dadi bocah-bocah sing pinter. Terutama bisa ngaji, ngerti syariat Islam lan menguasai ilmu pengetahuan lan teknologi sing dibutuhno wong saiki

B. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru

Identitas responden

Nama : Musyafak

Umur : 32 tahun

Jabatan : Kepala MII Kambangan

Tempat : Kantor MII Kambangan

Tanggal : 25 Juli 2013

Waktu : 13.00 s/d selesai

Penanya : Kapan madrasah ini berdiri, dan bagaimana sejarah singkat MII Kambangan ini?

Responden : MII Kambangan terdaftar di Kementerian Agama pada tanggal 1 Januari 1968 oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nomor piagam 1k/010/3030/Pgm.MI/1978. Usaha itupun tidak berhenti di situ akan tetapi dengan kemampuan serta usaha segenap citivas akademika. Madrasah akhirnya pada tahun 1996 dapat diakui oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah, dengan nomor : Mk.15/5.b/PP.03.2/1576/2001. tertanggal 30 Oktober 2001. untuk



lebih jelasnya coba anda lihat surat-surat berharga ini! (sambil memberikan piagam-piagam dan sertifikat yang dimiliki MII Kambangan)

Penanya : Siapakah pendiri madrasah ini?

Responden : banyak, ada Pak Madi, Pak H. Maksum, Pak Nahdori, Pak Slamet, Pak Casmadi, dan tokoh yang paling berpengaruh adalah Bpk. Syahri. Beliau adalah promotornya, beliau juga donatur paling banyak mengeluarkan dana demi berdirinya MI Kambangan ini.

Penanya : sesuai dengan penelitian yang saya lakukan di MII Kambangan ini terkait dengan strategi pembelajaran. Menurut anda apakah yang dimaksud dengan strategi pembelajaran?

Responden : strategi pembelajaran merupakan seperangkat rencana yang disusun oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Penanya : bagaimana strategi pembelajaran fiqih MI?

Responden : terkait dengan strategi pembelajaran antara guru yang satu dengan guru yang lain tentu memiliki pandangan yang berbeda. Namun secara garis besar strategi pembelajaran untuk mata pelajaran apapun tentu memiliki kesamaan, yaitu yang pertama guru harus menentukan tujuan pembelajarannya, yang kedua memilih salah satu dari beberapa pendekatan pembelajaran, yang ketiga merumuskan prosedur, menentukan metode dan teknik pembelajaran, dan yang keempat menentukan system evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Penanya : Bagaimana strategi pembelajaran fiqih di madrasah anda selama ini?

Responden : menurut hemat saya sudah lumayan bagus, guru-guru di MII Kambangan ini banyak yang menerapkan sistem pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) walaupun dalam penerapannya masih banyak kekurangan, tapi saya



melihatnya sebagai kemajuan dalam pembelajaran di MII Kambangan ini.

Penanya : Bagaimana strategi pembelajaran fiqih kelas 6 semenjak ada guru mapel fiqih yang sudah bersertifikasi?

Responden : saya melihatnya ada kemajuan yang lumayan baik, guru fiqih yang kami miliki ini merupakan guru yang sarat dengan pengalaman mengajar, dari pengalaman mengajar yang dimiliki itulah membuat guru tersebut punya banyak kreasi dalam menyampaikan materi. Beberapa metode yang paling sering digunakan berdasarkan supervisi saya adalah metode diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi dan resitasi.

Penanya : Bagaimana penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MI kambangan ini?

Responden : penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 ini menurut saya sudah bagus, di mana terlihat dari lengkapnya administrasi perangkat pembelajaran yang Bu Maemunah buat, mulai dari minggu efektif, prota, promes, silabus, rpp, format penilaian, analisis nilai serta banyak lagi yang lain. Dalam pembelajarannya Bu Maemunah menggunakan beberapa metode pembelajaran, ini sangat positif menurut saya, karena tentu akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan. Dan yang menurut saya cukup inovatif adalah dalam memanfaatkan media elektronik berupa LCD. Beliau walaupun belum begitu piawai dalam hal mengoperasikan komputer, namun usahanya memanfaatkan media audio visual ini lumayan bagus.

Penanya : Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih kelas 6 di MI Kambangan ini?

Responden : banyak faktor yang bisa mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran fiqih di MII Kambangan ini. Yang pertama adalah guru yang bersangkutan, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, siswa, dan lingkungan.

C. Wawancara kepada guru mapel fiqih

Nama Responden : Maemunah
Umur : 39 tahun
Pekerjaan : Guru
Spesifikasi : Mapel fiqih MI

Wawancara 1

Lokasi wawancara : Ruang Guru MII Kambangan
Tanggal : 24 Juli 2013
Waktu : 13.00 s/d 15.00 WIB.

Penanya : Menurut anda strategi pembelajaran itu apa?

Responden : strategi pembelajaran merupakan cara guru merencanakan pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, efektif dan efisien baik waktu maupun alat pembelajaran lainnya.


Penanya : Mengapa dalam pembelajaran diperlukan strategi?

Responden : dalam pembelajaran dengan adanya strategi maka guru bisa memaksimalkan hasil belajar yang diinginkan.

Penanya : bagaimana strategi pembelajaran fiqih kelas di MII Kambangan ini?

Responden : strategi pembelajaran fiqih di kelas 6 untuk semester gasal ini karena di dalamnya membahas tentang “mandi wajib” dan “khitan”, untuk pendekatan pembelajarannya saya gunakan sistem pendekatan ekspositori, metode pembelajarannya ada ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, card sort. dan resitasi. Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran saya gunakan tes. baik tertulis maupun lisan.

Penanya : Pendekatan ekspositori? Bisa dijelaskan!



Responden : dalam pembelajaran, seorang guru perlu memahami tentang beberapa pendekatan pembelajaran dalam menyampaikan materi. Salah satunya ekspositori ini. Ekspositori bisa dikatakan suatu pendekatan dengan cara guru menyajikan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan terlebih dahulu disiapkan oleh guru, sedang siswa hanya menerimanya.

Penanya : apakah ada pendekatan pembelajaran selain ekspositori yang anda gunakan?

Responden : pendekatan pembelajaran sebetulnya ada banyak, diantaranya ada pendekatan inquiry, pendekatan lingkungan, pendekatan kompetensi, dan banyak lagi yang lain. Namun untuk pembelajaran fiqih kelas 6 ini saya hanya menggunakan pendekatan ekspositori.

Penanya : Mengapa anda lebih memilih pendekatan ekspositori?


Responden : Pendekatan ini menurut saya lebih mudah, penyampaian materi tidak kabur, karena sudah ditentukan meterinya. Media sudah tersedia terutama buku bacaan. Tidak membutuhkan waktu yang lama. Mungkin kebanyakan guru di pedesaan banyak yang menggunakan pendekatan ini.

Penanya : Terkait dengan tujuan pembelajaran, apa tujuan pembelajaran dalam pembelajaran fiqih di kelas 6 ini?

Responden : sebentar saya tak lihat pemetaan SK dan KD. Di sini SK pada bahasan pertama adalah “Mengetahui Tata Cara Mandi Wajib” sedang KDnya “Menjelaskan ketentuan Mandi Wajib setelah Haid” jadi pada pokok bahasan pertama ini siswa diharapkan mampu mengetahui serta mampu menjelaskan tentang ketentuan mandi wajib setelah haid. Sedang pada pokok bahasan kedua adalah “Mengetahui Ketentuan Khitan” sedang KDnya menjelaskan ketentuan khitan dan hikmah khitan.

Penanya : terkait dengan metode, bisa dijelaskan?


Responden : ok. Akan saya jelaskan.



1. metode ekspositori, merupakan metode pembelajaran di mana gurulah yang paling menentukan jalannya pembelajaran. Guru menyajikan materi secara utuh untuk disampaikan kepada siswa. Siswa sebagai pembelajar tidak perlu mencari sendiri materi yang akan dipelajari. Siswa menerima materi dari guru secara langsung. metode semacam ini biasa digunakan dalam pembelajaran fiqih terutama yang sifatnya sudah paten, seperti hukum, atau tata cara beribadah dan lainnya.

2. Metode demonstrasi, demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, diharapkan penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung. Metode pembelajaran ini biasa digunakan untuk materi yang sifatnya akan mudah dipahami ketika melihat secara langsung materi yang akan dipelajari, seperti tata cara shalat, haji dan lainnya.


3. metode resitasi, merupakan metode pembelajaran dengan jalan memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan masalah atau mencari informasi terkait materi pelajaran. Dalam kegiatan ini guru sebelumnya memberikan pemaparan sebagian materi yang ajarkan, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan, baik secara mandiri atau bisa melalui



kelompok. metode ini biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran fiqih dalam mensiasati kekurangan waktu.


4. metode tanya jawab, metode pembelajaran dengan tanya jawab merupakan metode pembelajaran dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru biasanya berupa pancingan agar siswa memberikan jawaban-jawaban sesuai pengetahuan yang mereka ketahui. Dari jawaban-jawaban ini siswa selanjutnya diminta mempelajari materi terkait pada buku yang sudah disediakan, kemudian siswa diminta menacatat jawaban-jawaban yang sudah ditanyakan oleh guru pada awal pembelajaran. Selesai mencari membaca buku, siswa diberi pertanyaan yang sama. Dari hasil jawaban-jawaban tersebut siswa lain diminta memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh siswa. Di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasilnya. Guru memberikan perbaikan-perbaikan atas beberapa kesimpulan yang kurang pas.

5. Metode diskusi kelompok, pada metode ini guru sebelumnya membentuk kelompok yang anggotanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian guru memberikan bahan untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Biasanya antara kelompok satu dengan kelompok yang lain diberikan tema diskusi yang sama. Dalam kegiatan diskusi ini, siswa diberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapatnya. Hasil diskusi dicatat oleh salah seorang anggota yang ditunjuk oleh kelompoknya. Hasil diskusi



disampaikan di depan kelas, siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, begitu seterusnya sampai semua kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok, guru memberikan perbaikan-perbaikan jika diperlukan. Dengan kegiatan diskusi ini guru berharap agar siswa memiliki pemikiran yang kritis, serta toleransi yang baik.

6. Metode card sort merupakan metode pembelajaran dengan cara guru menyajikan materi yang akan diajarkan dalam bentuk kartu. Guru memberikan kartu-kartu tersebut kepada semua siswa. Bagi siswa yang memiliki tema atau materi yang sama, mereka diminta untuk berkumpul, kemudian membahas isi dari tema atau materi tersebut. Hasil pembahasan dalam kelompok dicatat, kemudian disampaikan di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan. Seterusnya dilanjutkan presentasi kelompok berikutnya sampai selesai. Dalam kegiatan ini guru bertindak sebagai fasilitator/ pendamping. Guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.
7. Metode bermain peran, dalam menyajikan metode bermain peran, guru sebelumnya harus membuat scenario yang akan diperankan oleh siswa. Siswa yang terpilih untuk memerankan suatu tokoh, sebelumnya dilatih terlebih dahulu agar ketika nanti ditampilkan di depan kelas tidak terjadi kesalahan yang akan membuat inti dari materi tersebut menjadi kabur. Guru harus betul-betul mampu menyajikan skenario tersebut agar tujuan



pembelajaran dapat tercapai. Ketika pemeranan berlangsung siswa lain yang tidak bertindak dalam pemeranan, diminta untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting yang ada dalam pemeranan. Di akhir pemeranan guru menanyakan kepada siswa terkait drama yang disajikan, jika terdapat kekeliruan dalam menafsirkan drama guru memberikan perbaikan seperlunya. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan hasilnya.

Penanya : Untuk metode, tadi sudah disebutkan ada banyak metode, bagaimana untuk penerapannya?

Responden : saya dalam menerapkan metode pembelajaran di mata pelajaran fiqih kelas 6 di MII Kambangan ini saya mengkolaborasikan antara metode pembelajaran yang satu dengan metode pembelajaran yang lain. Misalnya metode pembelajaran ekspositori saya padukan dengan diskusi kelompok, resitasi dan metode yang lainnya.

Penanya : Apakah anda dalam pembelajaran tidak pernah menggunakan satu metode saja?

Responden : Kalau dulu pernah, namun dengan pengalaman yang saya dapat, menurut saya jika dalam pembelajaran hanya menggunakan satu metode saja akan membosankan. Makanya saya lebih sering menggunakan beberapa metode untuk saya kolaborasikan.

Wawancara 2

Lokasi wawancara : Ruang Guru MII Kambangan

Tanggal : 31 Juli 2013

Waktu : 13.00 s/d 15.00 WIB.

Penanya : terkait dengan evaluasi, bagaimana cara anda mengevaluasi hasil pembelajaran?

Responden : dalam kegiatan pembelajaran memang tidak akan lepas dari yang namanya evaluasi. Untuk evaluasi pada mata pelajaran fiqih kelas 6 ini saat pembelajaran berlangsung saya melakukan observasi, kemudian tanya jawab. Pada akhir pembelajaran saya lakukan tes tertulis, selain itu juga ada tes lisan, terutama hafalan.

Penanya : Untuk tes, terutama tes tertulis, kapan anda melakukannya?

Responden : tes tertulis saya lakukan pada setiap akhir sub bab, berupa resitasi (tugas) biasanya dikerjakan di rumah, selain itu pada akhir bab saya lakukan ulangan harian. Untuk tes tertulis saya buat soal dengan jawaban singkat (isian) dan uraian.

Penanya : adakah batasan minimal yang harus dicapai siswa dalam evaluasi ini?

Responden : ada lah, istilahnya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk KKM fiqih adalah 70.

Penanya : apa yang anda lakukan jika siswa belum mencapai KKM?

Responden : saya lakukan remidi, dengan cara menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan, kemudian siswa diberikan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah dari sebelumnya.

Penanya : Untuk siswa yang lulus KKM dan nilainya memuaskan?

Responden : saya berikan pengayaan berupa materi pengembangan sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi siswa yang cerdas.

Penanya : untuk prosedur pembelajaran bagaimana anda melakukannya?

Responden : sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran, guru perlu membuat perencanaan. Ini disebut perangkat pembelajaran yang isinya



minggu efektif, prota, promes, silabus, rpp serta format penilaian. Kemudian dilaksanakan kegiatan pembelajaran, dan di akhir pembelajaran dilaksanakn evaluasi.

Penanya : Kendala apa saja yang anda alami ketika menerapkan strategi pembelajaran tersebut?

Responden : banyak factor, yang pertama guru, kemudian siswa, sarana prasarana, lingkungan, kurikulum, dan materi.

Penanya : dari factor guru, apa yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran?

Responden : guru merupakan motor dari kegiatan pembelajaran, tanpa adanya guru takkan mungkin terjadi kegiatan belajar mengajar. Guru yang memiliki pengalaman banyak tentu akan akan berbeda dengan guru yang baru saja terjun dalam dunia pendidikan. Mulai dari cara mengajarnya, membuat rpp, mengevaluasi pembelajaran dan hasilnya. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki guru semakin matang guru tersebut.

Penanya : untuk guru, kompetensi apa saja yang harus dimiliki?

Responden : ada 4, kompetensi pedagogic, kepribadian, social dan professional.

Wawancara 3

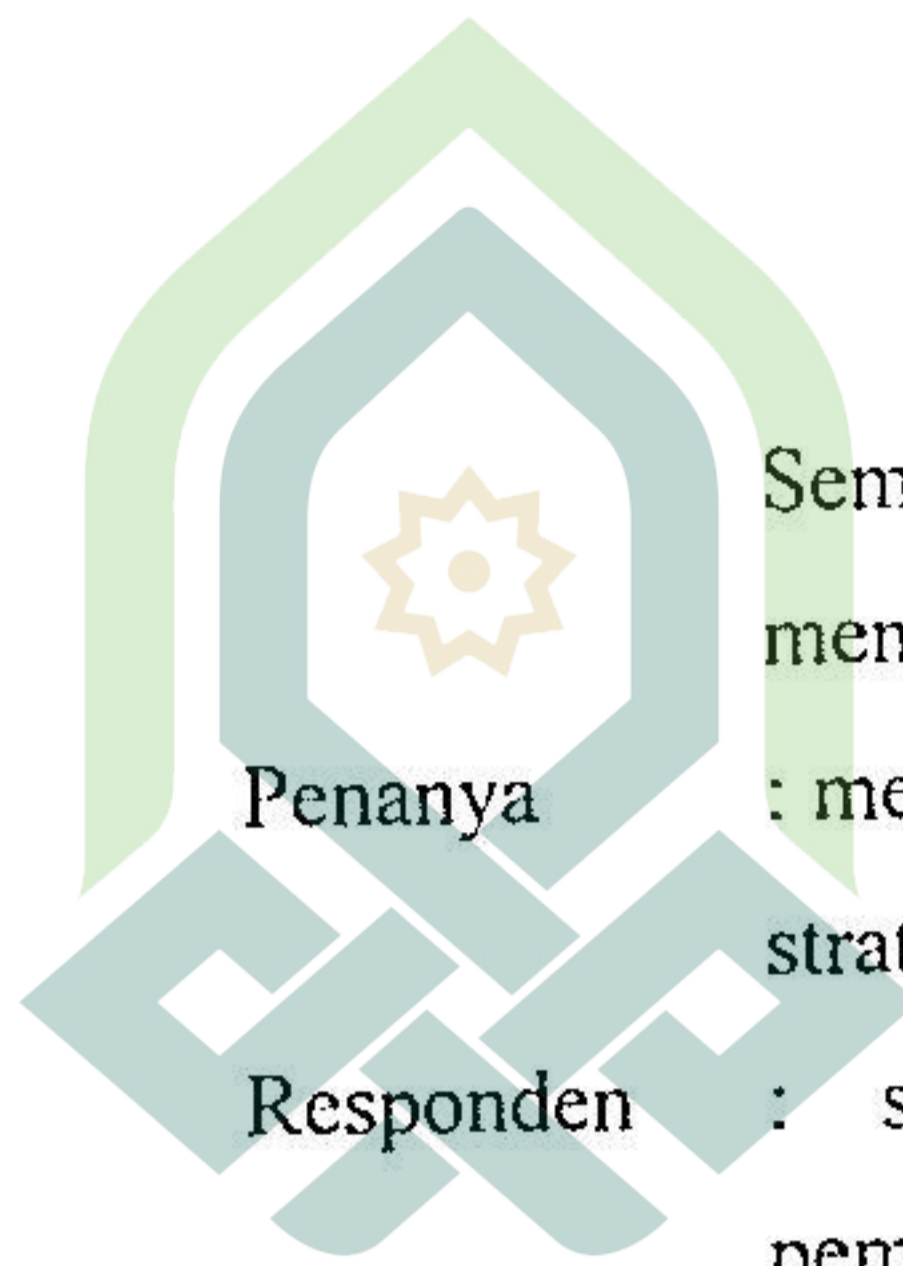
Lokasi wawancara : Ruang Guru MII Kambangan

Tanggal : 7 Agustus 2013

Waktu : 13.00 s/d 15.00 WIB.

Penanya : dari factor siswa, mengapa bisa mempegaruhi penerapan strategi pembelajaran?

Responden : Siswa merupakan obyek sekaligus subyek pembelajaran, bagi seorang pembelajar. factor pengalaman yang dimiliki sangat mempengaruhi penyerapan materi yang disampaikan guru.



Semakin banyak pengalaman siswa semakin mudah siswa menyerap materi yang disampaikan guru.

Penanya : mengapa dari sarana dan prasarana bisa mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran?

Responden : sarana prasarana merupakan kelengkapan dari kegiatan pembelajaran. Misalnya buku, papan tulis, meja, kursi, gedung, dan lainnya. Apabila tidak tersedia buku materi pelajaran guru bisa mencari alternative lain misalnya Koran, majalah, atau sumber lain yang relevan yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Penanya : mengapa lingkungan siswa bisa mempengaruhi ?

Responden : Siswa yang hidup di sekitar lingkungan orang yang peduli terhadap pendidikan tentu akan berbeda pengetahuannya dibanding dengan siswa yang hidup di lingkungan yang kurang peduli terhadap pendidikan. Siswa yang tinggal di lingkungan peduli pendidikan tentu akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena mereka sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup sebagai bekal pengetahuannya. Contoh lain siswa yang hidup di lingkungan pantai akan lebih mudah memahami tentang suasana pantai, mahluk hidup yang tinggal disbanding siswa yang hidupnya di pegunungan. Mereka memiliki pengalaman yang berbeda. Untuk itu guru harus mampu menyesuaikan di mana siswa tersebut tinggal.

Penanya : mengapa dari segi materi bisa mempengaruhi strategi pembelajaran?

Responden : materi merupakan bahan ajar bagi siswa, apa yang terkandung dalam bahan ajar pasti akan mempengaruhi terhadap strategi pembelajaran. Misalnya materi ajarnya tentang khitan, guru pasti akan memilih media , metode, yang sekiranya tepat untuk diterapkan agar materi tersebut mudah diterima oleh siswa.



D. Wawancara kepada guru mapel lain

Nama Responden : Sakdiyah
Umur : 41 tahun
Pekerjaan : Guru
Spesifikasi : Guru Kelas 1


Lokasi wawancara : Ruang Guru MII Kambangan

Tanggal : 21 Agustus 2013

Waktu : 13.00 s/d 13.30 WIB.

Penanya: Bagaimana menurut anda kompetensi yang dimiliki oleh bu Maemunah sebagai guru fiqih?

Responden: Ibu Maemunah selaku guru mapel fiqih sudah tepat keberadaanya, di mana yang bersangkutan sudah mengantongi ijazah PAI yang tentu itu sesuai dengan kompetensinya, selain itu pengalamannya mengajar kurang lebih 15 tahun tentu sarat dengan pengalaman-pengalaman yang tentu akan mendukung kemampuannya mengajar. Terlebih lagi statusnya kini merupakan guru mapel yang sudah tersertifikasi



Nama Responden : Tahmid
Umur : 28 tahun
Pekerjaan : Guru
Spesifikasi : Mapel Bahasa Arab

Lokasi wawancara : Ruang Guru MII Kambangan

Tanggal : 21 Agustus 2013

Waktu : 13.00 s/d 13.30 WIB.

Penanya: Bagaimana menurut anda kompetensi yang dimiliki Bu Maemunah?

Responden: kompetensi Ibu Maemunah, Ibu Maemunah adalah seorang guru yang tepat mengajar mata pelajaran fiqih, karena ia pernah belajar di suatu pondok pesantren di Kabupaten Batang ditambah ia sudah mengantongi ijazah S1 PAI. Ini tentu melengkapi kompetensinya.



FIELD NOTE 1

Tempat : Dk. Prigi Ds. Kambangan

Waktu : 25 Juli 2013

Saat peneliti melakukan observasi di MII Kambangan, peneliti bisa menyampaikan bahwa MII Kambangan terletak di Dukuh Prigi Desa Kambangan, tepatnya di Jalan Prigi Kambangan RT.04 RW.03 Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Propinsi Jawa Tengah. Tempatnya berada di pedesaan, di kaki gunung Kemulan di pegunungan Dieng. MII Kambangan menempati tanah seluas 5200 m², dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan RA Masyitoh 3 Kambangan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa
3. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan warga
4. Sebelah barat berbatasan dengan MTs Agung Alim

FIELD NOTE 2

Tempat : Dk. Prigi Ds. Kambangan

Waktu : 2 Agustus 2013

Keadaan sarana prasarana yang ada di MII Kambangan dapat dirinci dalam berbagai keadaan yang ada, yaitu dari perabot, rasio jumlah buku dan peserta didik, peralatan pembelajaran dan prasarana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pemamparan berikut ini.

Kondisi Perabot Madrasah

No	Jenis Perabot	Keterangan		
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Kursi			
	a. Peserta didik	99	36	-
	b. Guru	4	2	-
	c. Kantor	9	5	-
	d. Ruang guru	8	1	-
	e. Perpustakaan	-	1	-
2	Meja			
	a. Peserta didik	62	18	-
	b. Guru	4	2	-
	c. Kantor	4	3	-
	d. Ruang guru	6	3	-
	e. Perpustakaan	-	1	-
3	Almari Kantor	5	4	-
4	Rak Perpustakaan	3	1	2

Jumlah Buku Mata Pelajaran Berdasarkan Kelas

No	Mata Pelajaran	Kelas					
		1	2	3	4	5	6
1	Bahasa Indonesia	30	20	30	52	55	60
2	Matematika	60	58	54	65	70	90

3	IPA	20	35	30	58	68	65
4	IPS	10	15	30	50	60	62
5	PKn	7	8	12	50	48	55
6	Qur'an Hadits	25	25	25	25	25	25
7	Fiqih	25	25	25	20	20	20
8	Aqidah Ahlak	25	25	25	20	20	20
9	SKI	-	-	25	25	25	25
10	Bahasa Arab	-	-	-	25	20	20
11	Bahasa Jawa	-	-	-	3	3	3
12	Bahasa Inggris	-	-	-	10	10	10

Kondisi Peralatan Pembelajaran

No	Jenis Peralatan Pembelajaran	Keterangan		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Alat Peraga			
	a. Agama	6	-	-
	b. Matematika	6	6	-
	c. IPA	2	2	-
	d. IPS	2	6	-
2	Olah Raga/Kesenian/Ketrampilan	4	2	-
3	Komputer	3	1	-

Kondisi Prasarana Madrasah

No	Jenis Prasarana	Keterangan		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	2	-
2	Perpustakaan	-	1	-
3	Ruang Guru	-	1	-
4	Kantor	-	1	-
5	Tempat Bermain	1	-	-
6	Ruang UKS	-	1	-
7	Dapur	1	-	-
8	Kamar Mandi dan WC	2	-	-

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang kelas rata-rata cukup baik, namun ruang UKS, perpustakaan dan dapur perlu dilengkapi sarana prasarananya. Khusus untuk kamar mandi dan WC masih tergolong belum memadai disebabkan dengan ketidaksesuaian rasio antara kamar mandi/WC dengan peserta didik yang seharusnya adalah 1 : 30



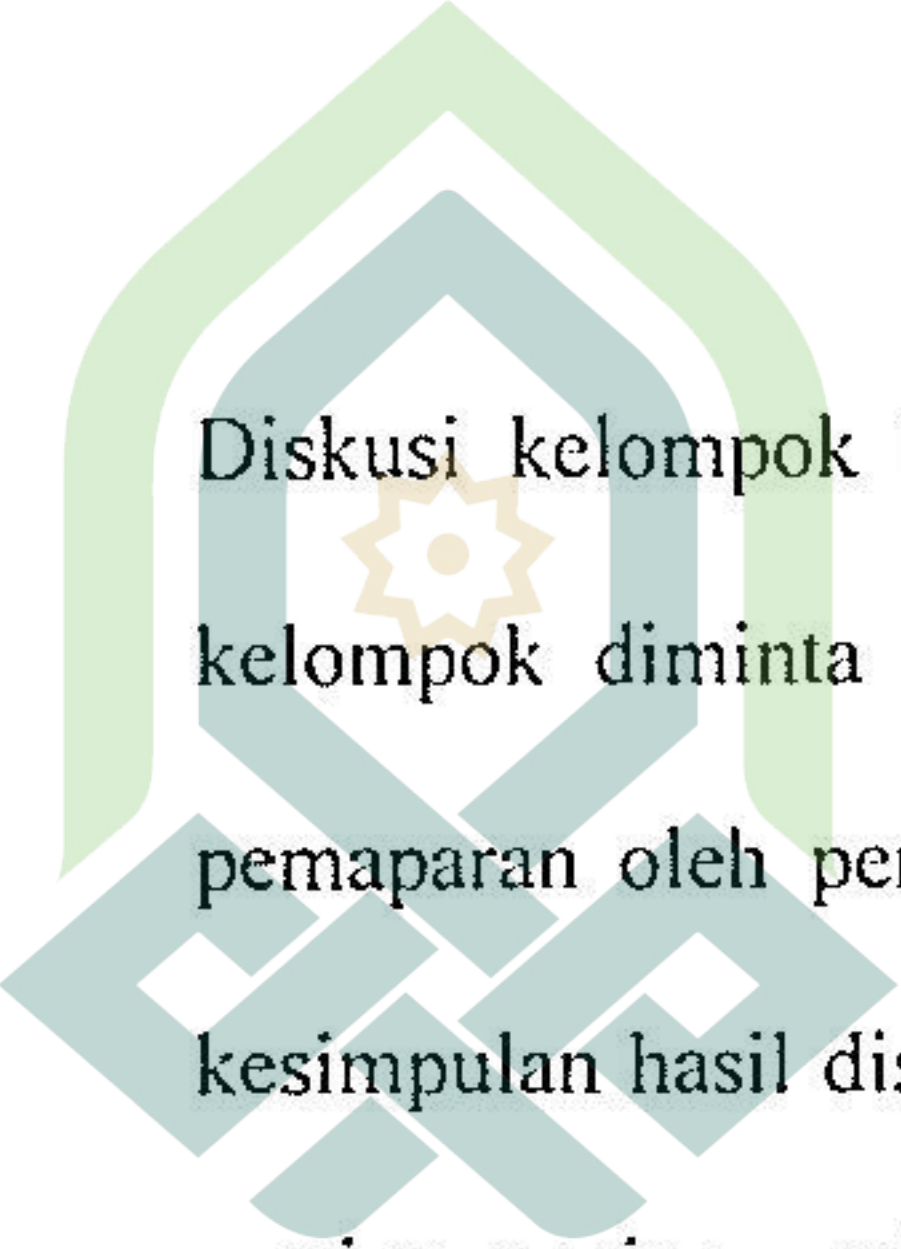
FIELD NOTE 3

Tempat : MII Kambangan

Tanggal : Rabu, 31 Juli 2013

Waktu : 09.30 s/d 10.40 WIB

Saat peneliti melakukan observasi, peneliti sebelumnya meminta diperlihatkan perangkat pembelajaran fiqih kelas 6 yang dibuat oleh Bu Maemunah, terutama yang peneliti lihat adalah RPP-nya, peneliti memperhatikan mulai dari SK, KD, indicator, materi pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan, metode yang digunakan serta format penilaian yang dibuat oleh Bu Maemunah, sebagai bahan peneliti untuk mencocokkan dengan penerapannya. Saat kegiatan pembelajaran dimulai peneliti melihat suasana kelas yang tertata rapi, dengan denah duduk siswa berbentuk kelompok-kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 anak. ketika Bu Maemunah memulai pembelajaran, saat itu di mana siswa dalam pembelajarannya pada awalnya salah satunya diminta memeragakan tata cara mandi di depan kelas sedang siswa yang lain memperhatikan apa yang dilakukan siswa tersebut. Selesai melakukan demonstrasi, Ibu Maemunah menanyakan kepada siswa perempuan sudahkah ada di antara mereka yang mengalami haid, ternyata di antara mereka menjawab belum. Kemudian Ibu Maemunah menampilkan materi Mandi Wajib dalam bentuk slide (power point) kemudian menerangkan apa yang dimaksud dengan haid, setelah menerangkan materi tersebut, siswa diminta berdiskusi di dalam kelompok mereka masing-masing yang sebelumnya sudah terbentuk.



Diskusi kelompok berjalan kurang lebih 25 menit, selesai diskusi perwakilan kelompok diminta memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas. Selesai pemaparan oleh perwakilan kelompok masing-masing, siswa ditanya mengenai kesimpulan hasil diskusi mereka, siswa diminta memaparkan kesimpulan mereka masing-masing, selesai mendengarkan pemaparan mereka Ibu Maemunah menarik kesimpulan dari hasil kesimpulan yang disampaikan siswa. Di akhir pembelajaran Ibu Maemunah memberikan tugas untuk mereka kerjakan di rumah.

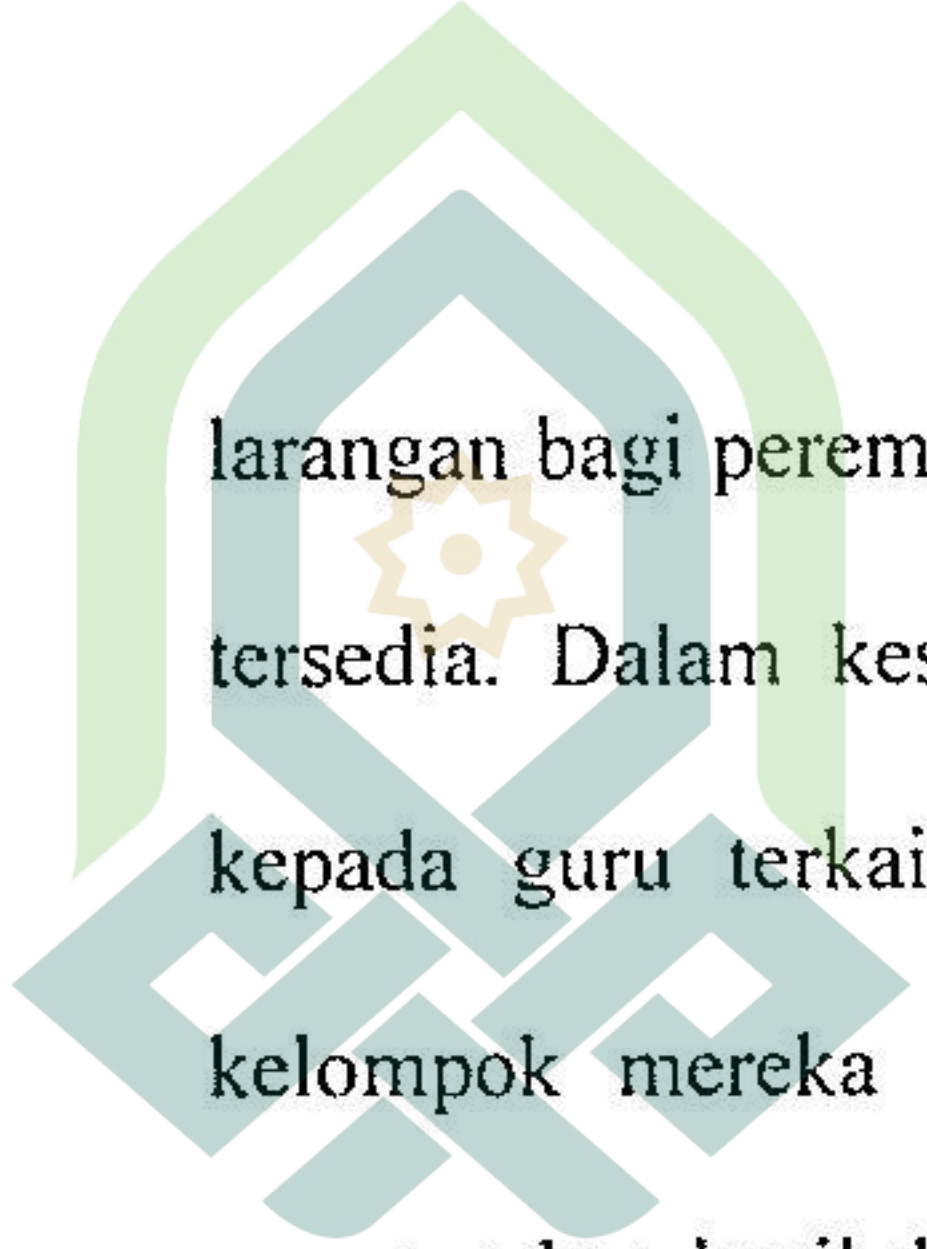

FIELD NOTE 4

Tempat : Dk Prigi Ds. Kambangan

Tanggal : 21 Agustus 2013

Waktu : 09.30 s/d 10.40 WIB

Pada pertemuan selanjutnya tugas yang telah diberikan guru kepada mereka dibahas untuk dicocokkan hasilnya dengan jawaban yang benar. Dari hasil jawaban yang diperoleh siswa 70 % di antaranya mendapat nilai di atas KKM, di mana KKM fiqih adalah 70. Dari hasil itu guru memberikan pemaparan seperlunya untuk menerangkan kembali agar siswa yang mendapat nilai di bawah KKM memiliki pemahaman lebih baik. Kemudian guru melakukan tanya jawab untuk mengantarkan sub bab berikutnya, pada kesempatan kali ini Ibu Maemunah menampilkan slide yang menampilkan gambar kegiatan ibadah yang dilakukan oleh seseorang seperti shalat, mengaji al-Qur'an, iktikaf di dalam masjid, dan tawaf. Kemudian siswa ditanya tentang gambar tersebut, guru menanyakan kaitannya dengan materi, dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk membahas



larangan bagi perempuan haid dan materi terkait dengan dibekali buku paket yang tersedia. Dalam kesempatan itu siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang kurang dipahami sebagai bekal diskusi di kelompok mereka masing-masing. Selesai diskusi, masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya oleh perwakilan kelompok. Di akhir pelajaran guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, serta meluruskan kesalahan-kesalahan pemahaman yang dialami oleh siswa. Selain itu guru juga memberi tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari di rumah, selain itu siswa juga diberi tugas untuk mempelajari tata cara mandi wajib yang sudah tersedia di dalam buku paket untuk didemonstrasikan pada pertemuan berikutnya

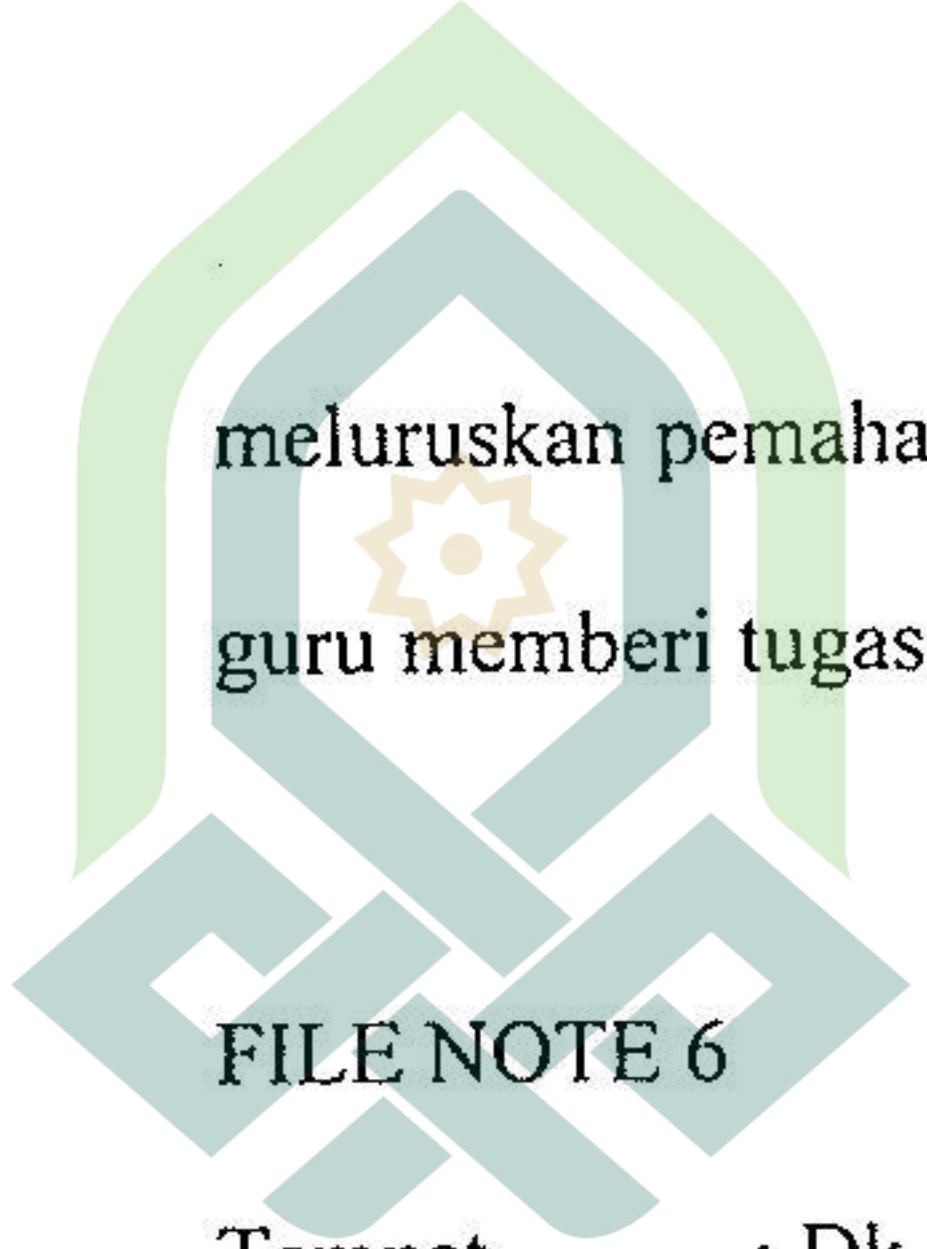

FIELD NOTE 5

Tempat : Dk. Prigi Ds. Kambangan

Tanggal : 28 Agustus 2013

Waktu : 09.30 s/d 10.40 WIB

Pada kesempatan berikutnya, pembelajaran fiqih kelas dilakukan demonstrasi seperti tugas yang sudah disampaikan, masing-masing perwakilan kelompok mendemonstrasikan tata cara mandi wajib yang sudah dipelajari. Setiap demonstrasi dari kelompok lain diberi kesempatan untuk mengomentari apa yang telah dipergakan. Selesai mendemonstrasikan tata cara mandi wajib guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama. Sebagai penutup guru



meluruskan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberi tugas untuk mengerjakan latihan soal di rumah masing-masing

FILE NOTE 6

Tempat : Dk. Prigi Ds. Kambangan

Tanggal : 5 September 2013

Waktu : 09.30 s/d 10.40 WIB

Pada pertemuan selanjutnya Ibu Maemunah melakukan uji kompetensi bagi siswa-siswanya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi yang sudah dipelajari. Dari hasil ulangan dari 20 siswa yang lulus dari KKM yang ditentukan ada 15 siswa, sisanya tidak lulus. Untuk menindaklanjuti hasil ulangan tersebut Ibu Maemunah memberikan remedial bagi siswa yang belum lulus KKM dan memberikan pengayaan bagi yang telah lulus KKM.

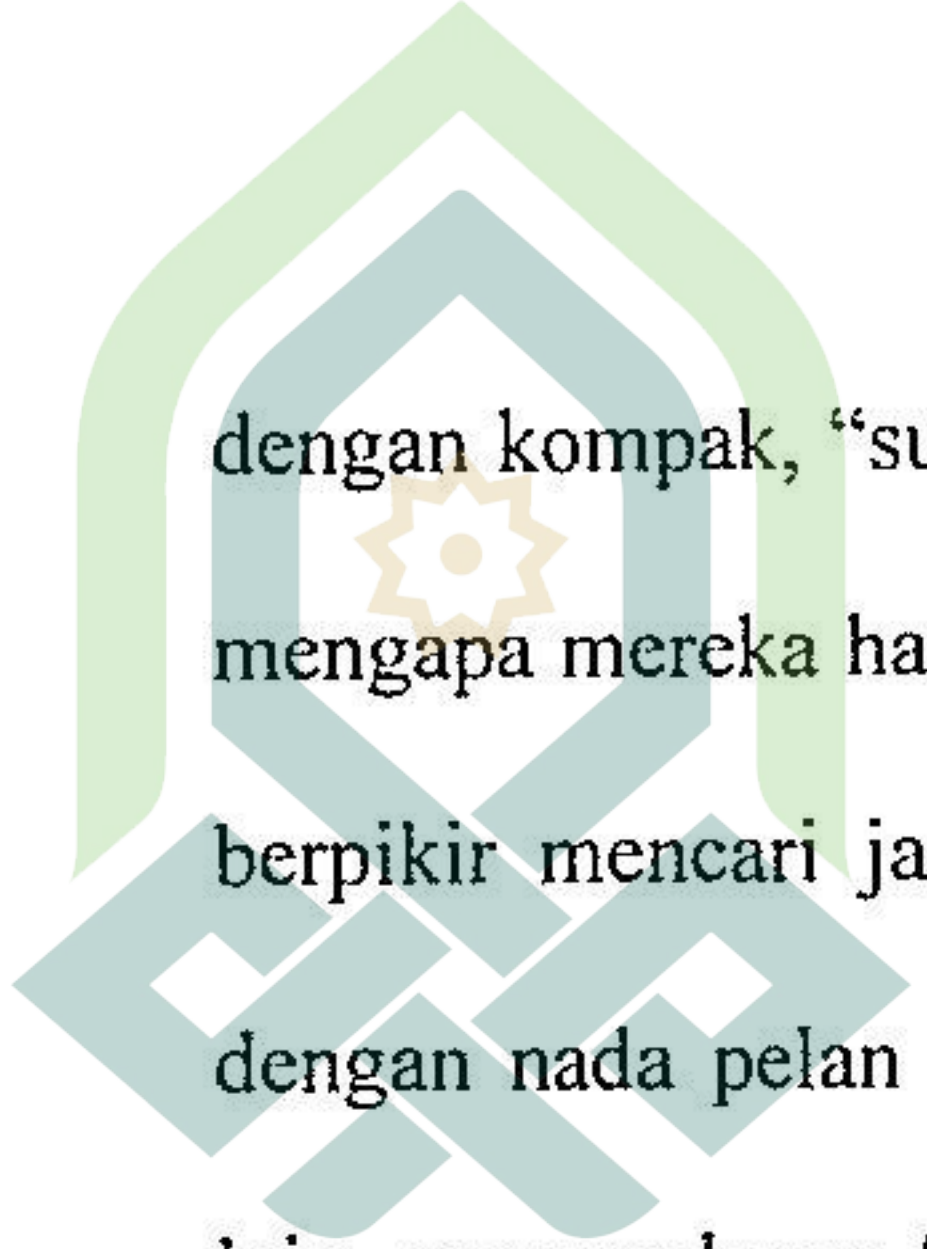

FIELD NOTE 7

Tempat : Dk. Prigi Ds. Kambangan

Tanggal : 12 September 2013

Waktu : 09.30 s/d 10.40 WIB

Ibu Maemunah memulai pembelajarannya dengan menunjukkan gambar-gambar mengenai peristiwa khitan yang ada dalam slide yang sudah dipersiapkan. Setelah diperlihatkan gambar-gambar tersebut guru menanyakan kepada siswa laki-laki apakah mereka sudah dikhitan belum, mereka menjawab



dengan kompak, “sudah”. Kemudian pertanyaan dilanjutkan, apakah mereka tahu mengapa mereka harus dikhitan. Di antara mereka sebagian besar diam, mencoba berpikir mencari jawaban yang mereka tahu. Ada salah satu siswa menjawab dengan nada pelan “untuk mengikuti sunah Nabi Muhammad bu”. Murid yang lain menyambung “itu merupakan keharusan bagi anak laki-laki bu”. Setelah mendengarkan semua jawaban dari peserta didik, Ibu Maemunah memberikan tanggapan terhadap jawaban mereka dengan menambahkan informasi yang lain mengenai khitan. Setelah pemaparan selesai, Ibu Maemunah memberi tugas tentang hal-hal yang berkaitan dengan khitan kepada siswa untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Dalam kegiatan diskusi berlangsung Ibu Maemunah memberikan arahan-arahan sesuai keperluan demi kelancaran pembelajaran. Diskusi berlangsung kurang lebih 30 menit, selesai diskusi masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.

Selesai memaparkan hasil diskusi masing-masing Ibu Maemunah menanyakan kepada siswa kesimpulan apa yang dapat diambil dari diskusi kalian, setelah mendengarkan pemaparan dari beberapa siswa Ibu Maemunah meluruskan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam kesimpulan dari siswa. Ibu Maemunah menutup pembelajaran tersebut dengan memberikan tugas mengenai khitan

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Fiqih
 Nama Madrasah : MI Islamiyah Kambangan
 Kelas/Semester : VI/I
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

I. Jumlah Minggu Efektif dalam Satu Semester

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif
1	Juli	5	2
2	Agustus	4	2
3	September	4	4
4	Oktober	5	4
5	November	4	4
6	Desember	4	-
Jumlah		26	16

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Satu Semester

No	Bulan	Jenis Kegiatan	Jumlah Minggu
1	Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Libur Kenaikan Kelas • Pendaftaran Siswa Baru • Pengumuman Hasil PPDB 	3
2	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Perkiraan Libur Awal Ramadhan • Perkiraan Libur Hari Raya Idul Fitri 	2
3	September		
4	Oktober	• Kegiatan UTS	1
5	November		
6	Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Akhir Semester • Pengolahan Nilai Hasil Belajar • Libur Semester Gasal 	4
Jumlah			10


III. Jumlah Jam Efektif dalam Satu Semester

No	Uraian	Jumlah Jam
1	Jumlah Jam Efektif dalam Satu Minggu	2
2	Jumlah Jam Efektif dalam Satu Semester	32
3	Jumlah Jam Tidak Efektif dalam Satu Minggu	10

Mengetahui
Kepala MII Kambangan

Kambangan, 18 Juli 2013
Guru Mapel Fiqih




 Maemunah, S.Pd.I
 NIP:197407242007012015

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Fiqih
 Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Pelajaran : 2013/2014
 Kelas : Enam (VI)

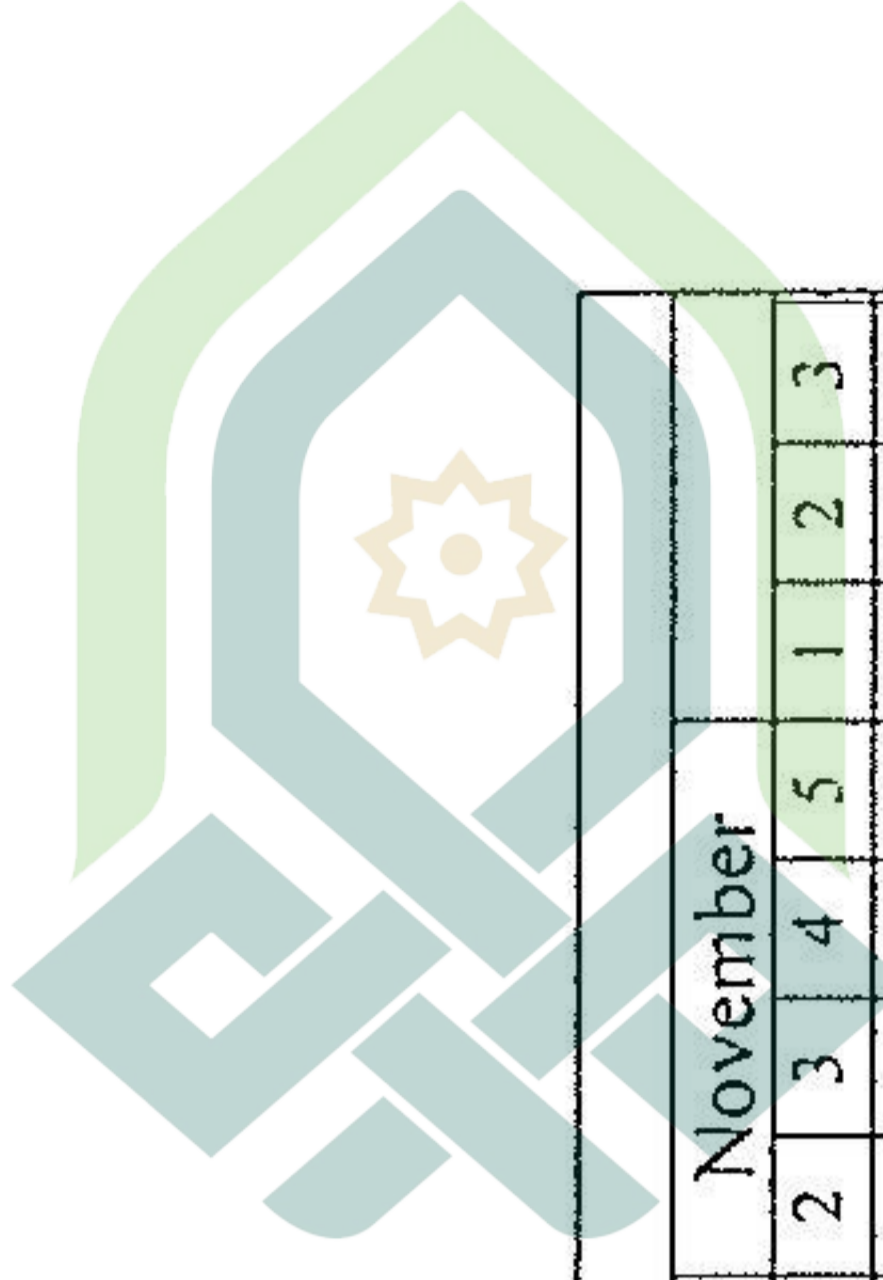
SMT	No	Standar Kompetensi/Materi pokok	Alokasi waktu	Keterangan
1	1	1. Mengenal ketentuan mandi wajib 1.1. Menjelas-kan ketentuan mandi wajib setelah haid <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan pengertian mandi wajib <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan sebab mandi wajib <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan rukun mandi wajib <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan sunnah mandi wajib <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan antara mandi wajib dengan mandi biasa	16 JP	
	2	2. Mengenal ketentuan khitan 2.1. Menjelaskan ketentuan khitan <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan pengertian khitan <input checked="" type="checkbox"/> Menunjukkan dasar hukum khitan <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan hukum khitan 2.2. Menjelaskan hikmah khitan <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan hikmah khitan	16	
		J U M L A H	32	

Mengetahui
 Kepala MII Kambangan



Kambangan, 18 Juli 2013
 Guru Mapel Fiqih

Maemunah, S.Pd.I
 NIP:197407242007012015

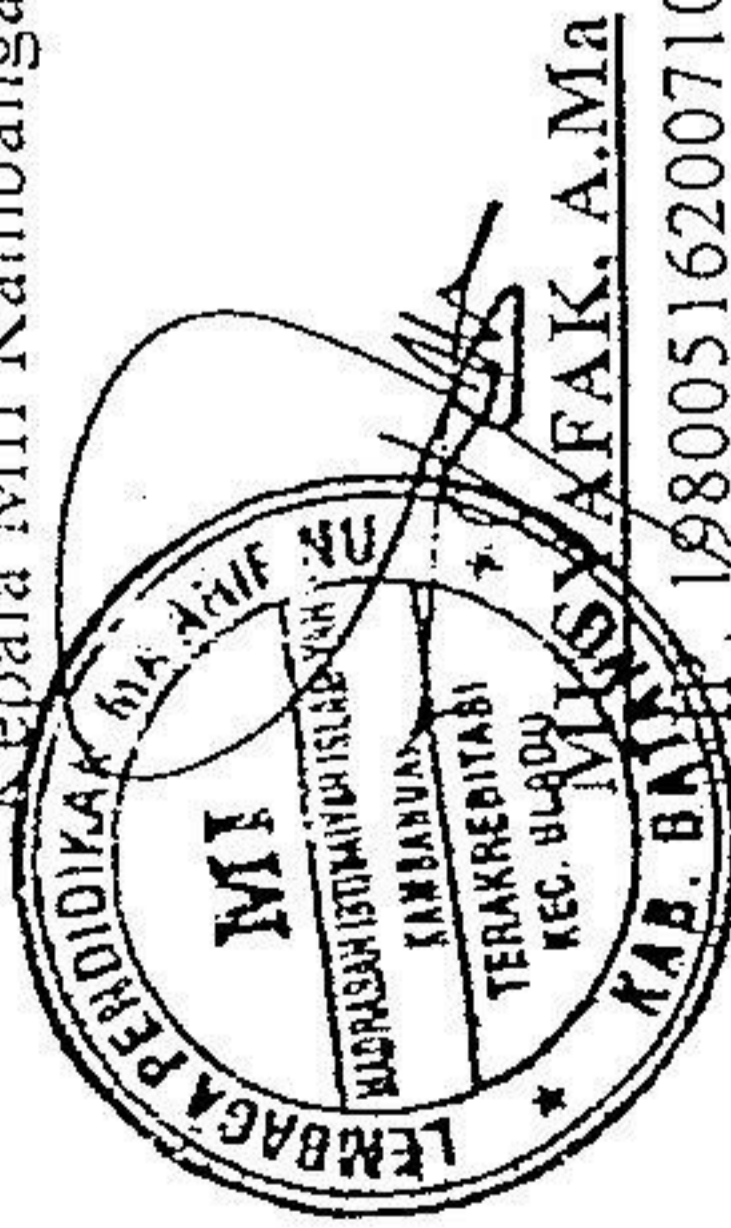


PROGRAM SEMESTER Fiqih

Sekolah : MII Kambangan
 Kelas : VI
 Semester : I (satu)

No.	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November				
			3	4	5	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	
1	Mengenal tata cara mandi wajib																										
	1.1. Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid		x	x			x	x																			
	Ulangan Harian												x														
2	Mengenal ketentuan khitan																										
	2.1. Menjelaskan ketentuan khitan																			x	x						
	2.2. Menjelaskan hikmah khitan																				x	x	x	x			
	Ulangan Harian																									x	
	UAS																									x	

Mengetahui
 Kepala MII Kambangan



198005162007101001

Kambangan, 18 Juli 2013

Guru Mapel Fiqih

Maemunah, S.Pd.I
 NIP: 197407242007012015

SILABUS

Nama Madrasah : MI
 Kelas/Semester : VI / I
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Standar Kompetensi : 1. Mengenal ketentuan mandi wajib

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid	Mandi wajib setelah haid	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan nara sumber tentang mandi wajib Menyimak apa sebab harus mandi wajib Memperhatikan penjelasan tentang rukun mandi wajib Memperhatikan penjelasan tentang sunnah-sunnah mandi wajib Memperhatikan penjelasan tentang perbedaan mandi wajib dengan mandi biasa 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian mandi wajib Menyebutkan sebab mandi wajib Menyebutkan rukun mandi wajib Menyebutkan sunnah mandi wajib Membedakan antara mandi wajib dengan mandi biasa 	Tes tulis Tes Lisan	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih, tabloid / bulletin

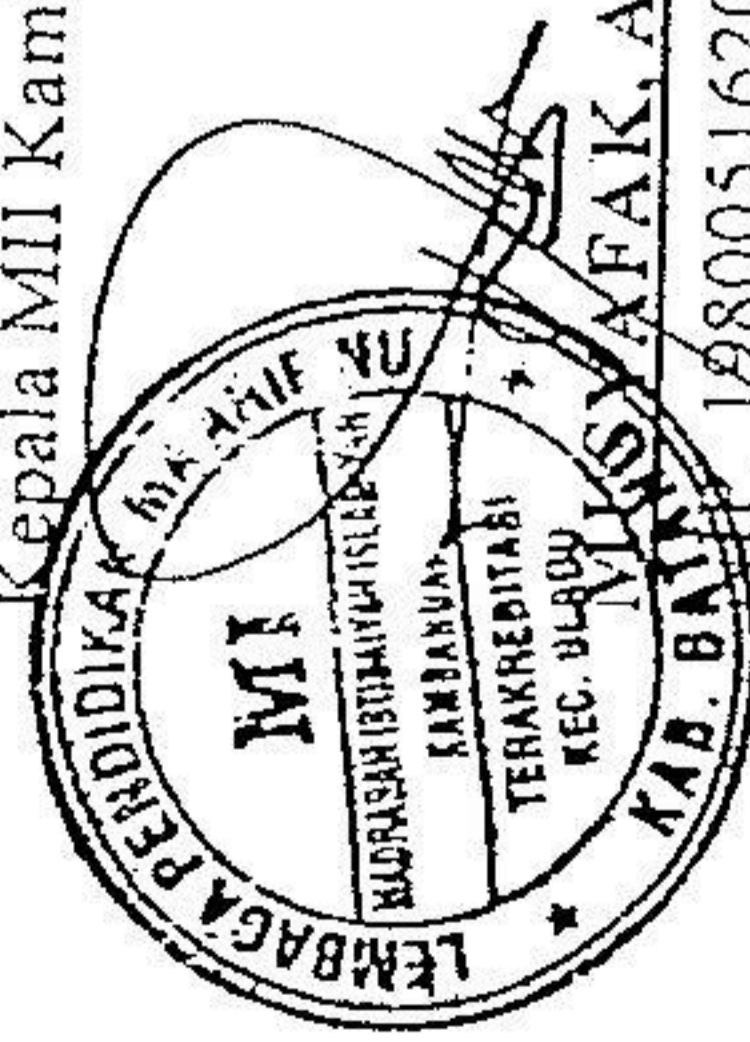


Standar Kompetensi : 2. Mengenal ketentuan khitan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1 Menjelaskan ketentuan khitan	<p>Pengertian khitan</p> <p>Hukum khitan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel / bacaan tentang khitan Mencari arti khitan Memperhatikan penjelasan guru tentang dasar hukum khitan Memperhatikan keterangan guru tentang hukum khitan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian khitan Menunjukkan dasar hukum khitan Menyebutkan hukum khitan 	Tes tulis Tes Lisan	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih, tabloid / bulletin
2.2 Menjelaskan hikmah khitan	Hikmah dan manfaat khitan	<ul style="list-style-type: none"> Dipandu guru, mendiskusikan hikmah disyariatkannya khitan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hikmah khitan 	Tes tulis Tes Lisan	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih, tabloid / bulletin

Mengetahui

Kepala MII Kambangan



MA ARIF UMMI KAMBANGAN

198005162007101001

Kambangan, 18 Juli 2013

Guru Mapel Fiqih

Maemunah, S.Pd.I

NIP:197407242007012015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal ketentuan mandi wajib

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang menyebabkan harus mandi wajib
- Siswa dapat menjelaskan tentang rukun mandi wajib dan sunnah-sunnah mandi wajib
- Siswa dapat menjelaskan tentang perbedaan mandi wajib dengan mandi biasa

D. Materi Pembelajaran

- Mandi wajib setelah haid

E. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Diskusi kelompok
- Tanya jawab
- Resitasi

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang mandi wajib
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang mandi wajib.
- Meminta siswa untuk melihat power point
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tentang mandi wajib dengan bahan materi dari buku fiqih kelas 6 untuk MI
- Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang mandi wajib
- Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang mandi wajib
- Guru melakukan tanya jawab tentang mandi wajib.
- Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang mandi wajib
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi mandi wajib
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

- Guru memberikan tugas kepada siswa

G. Alat/Sumber Belajar

- buku/kitab Fikih, LCD, Laptop

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian mandi wajib ▪ Menyebutkan sebab mandi wajib ▪ Menyebutkan rukun mandi wajib ▪ Menyebutkan sunnah mandi wajib ▪ Membedakan antara mandi wajib dengan mandi biasa 	Tes Tulis Tes lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian mandi wajib! ▪ Sebutkan sebab mandi wajib! ▪ Sebutkan rukun mandi wajib dan sunnah mandi wajib! ▪ Apa perbedaan antara mandi wajib dengan mandi biasa?

Mengetahui
Kepala MII Kambangan



MAEMUNAH, A.Ma
NIP. 198005162007101001

Kambangan, 31 Juli 2013
Guru Mapel Fiqih

Maemunah, S.Pd.I
NIP:197407242007012015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Mengenal ketentuan mandi wajib

J. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid

K. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang menyebabkan harus mandi wajib
- Siswa dapat menjelaskan tentang rukun mandi wajib dan sunnah-sunnah mandi wajib
- Siswa dapat menjelaskan tentang perbedaan mandi wajib dengan mandi biasa

L. Materi Pembelajaran

- Mandi wajib setelah haid

M. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Diskusi kelompok
- Tanya jawab
- Resitasi

N. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang mandi wajib
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang mandi wajib.
-

5. Kegiatan Inti

- Siswa mendemostrasikan tata cara mandi dengan benar
- Siswa lain memperhatikan kemudian diminta untuk mengoreksi tata cara mandi yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- Siswa diminta menilai hasil demonstrasi kelompok yang tampil
- Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang mandi wajib
- Guru melakukan tanya jawab tentang mandi wajib.
- Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hasil pembelajaran

6. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang mandi wajib
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi mandi wajib
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

- Guru mengingatkan untuk pertemuan berikutnya akan ada ulangan harian

O. Alat/Sumber Belajar

- buku/kitab Fiqih, LCD, Laptop

P. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian mandi wajib ▪ Menyebutkan sebab mandi wajib ▪ Menyebutkan rukun mandi wajib ▪ Menyebutkan sunnah mandi wajib ▪ Membedakan antara mandi wajib dengan mandi biasa 	Tes Tulis Tes lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian mandi wajib! ▪ Sebutkan sebab mandi wajib! ▪ Sebutkan rukun mandi wajib dan sunnah mandi wajib! ▪ Apa perbedaan antara mandi wajib dengan mandi biasa?

Mengetahui
Kepala MII Kambangan



Kambangan, 28 Agustus 2013
Guru Mapel Fiqih

Maemunah, S.Pd.I
NIP:197407242007012015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI / 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal ketentuan khitan

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan ketentuan khitan

2.2 menjelaskan khikmah khitan

C. Tujuan Pembelajaran :

- Mencari arti khitan

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian khitan

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Resitasi

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang khitan
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang khitan.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa melihat gambar tentang khitan.
- Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang khitan
- Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang khitan
- Guru melakukan tanya jawab tentang khitan.
- Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema khitan
- Meminta siswa untuk berdiskusi terkait gambar tentang khitan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang khitan
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi khitan
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku Fiqih, tabloid / bulletin, laptop, LCD proyektor

H. Penilaian


Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Menyebutkan pengertian khitan	Tes Tulis	Uraian	▪ Jelaskan pengertian pengertian khitan!

Mengetahui
Kepala MII Kambangan

Kambangan, 12 September 2013
Guru Mapel Fiqih



M. SYAFAR, A.Ma
NIP. 198005162007101001



Maemunah, S.Pd.I
NIP:197407242007012015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal ketentuan mandi wajib

B. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal ketentuan khitan

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang dasar hukum khitan
- Siswa dapat menjelaskan tentang hukum khitan
- Siswa dapat menjelaskan hikmah disyariatkannya khitan

D. Materi Pembelajaran

- Hukum khitan
- Hikmah dan manfaat khitan

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang khitan
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang khitan.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

5. Kegiatan Inti

- Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang khitan.
- Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang khitan
- Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang khitan
- Guru melakukan tanya jawab tentang khitan.
- Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema khitan
- Meminta siswa untuk membaca dalil tentang khitan.

6. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang khitan
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi khitan
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku Fikih, laptop, LCD proyektor

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Menunjukkan dasar hukum khitan▪ Menyebutkan hukum khitan▪ Menyebutkan hikmah khitan	Tes Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">▪ Jelaskan dasar hukum khitan!▪ Sebutkan hukum khitan!▪ Jelaskan hikmah khitan!

Mengetahui
Kepala MII Kambangan



Kambangan, 26 September 2013
Guru Mapel Fiqih

Maemunah, S.Pd.I
NIP:197407242007012015



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Keselamatan No. 9, Tlp. (02852) 42373, Faks (02852) 431183, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/706/ 2013

Pekalongan, 27 Juni 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Miftahul Huda, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MIFTAHULUM
NIM : 2021310058
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH DI MII KAMBANGAN KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG"**

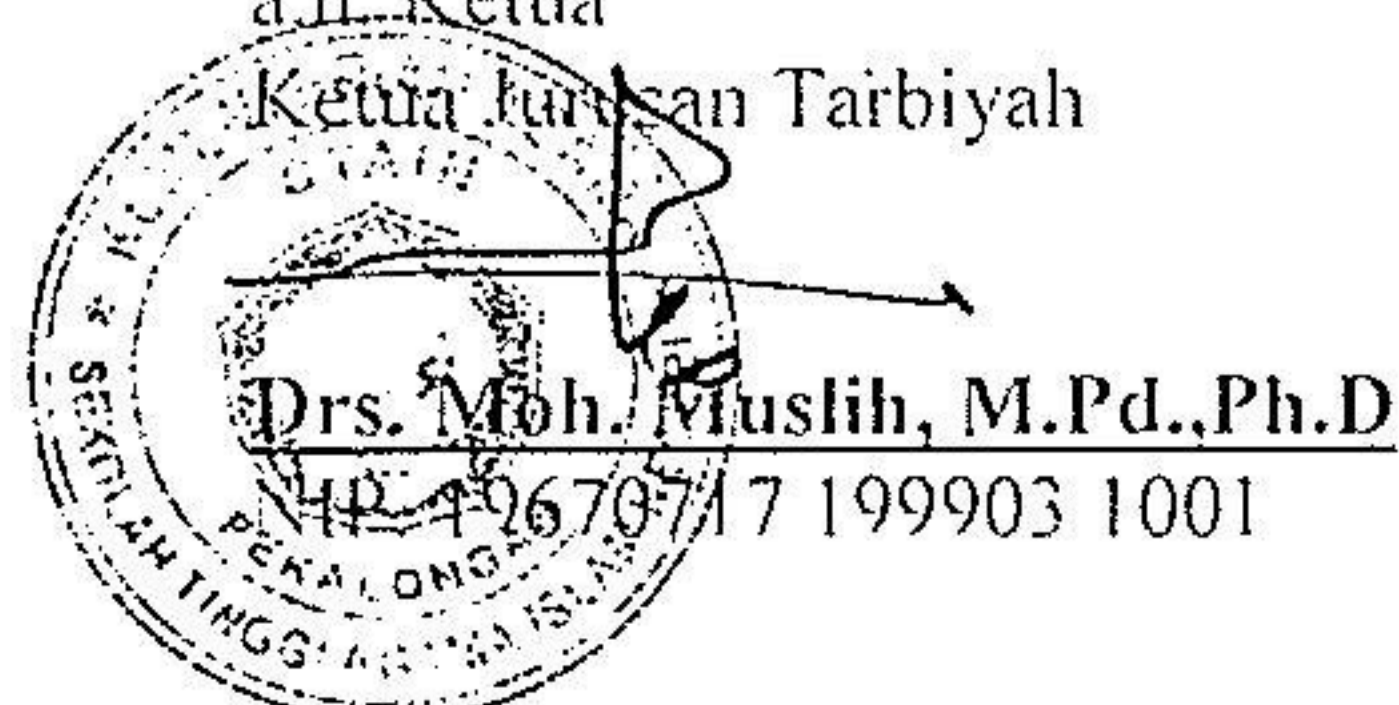
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

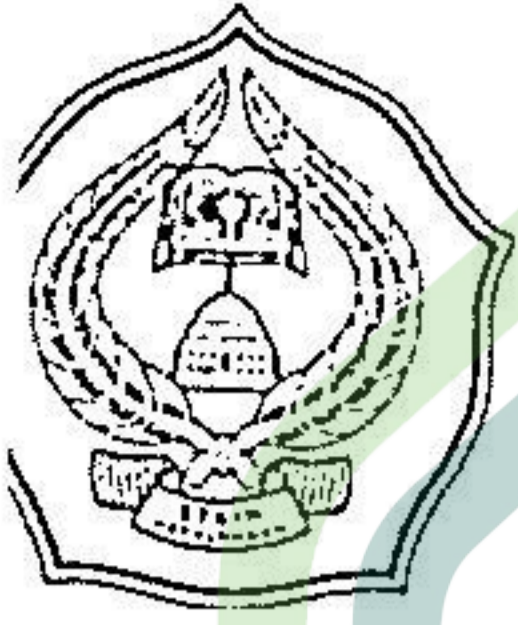
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II-PP.00.9 742 2013
Lamp. :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 12 Juli 2013

Kepada

Yth. KEPALA MII KAMBANGAN

di

KAMBANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MIFTAHULUM

NIM : 2021310058

Semester : X

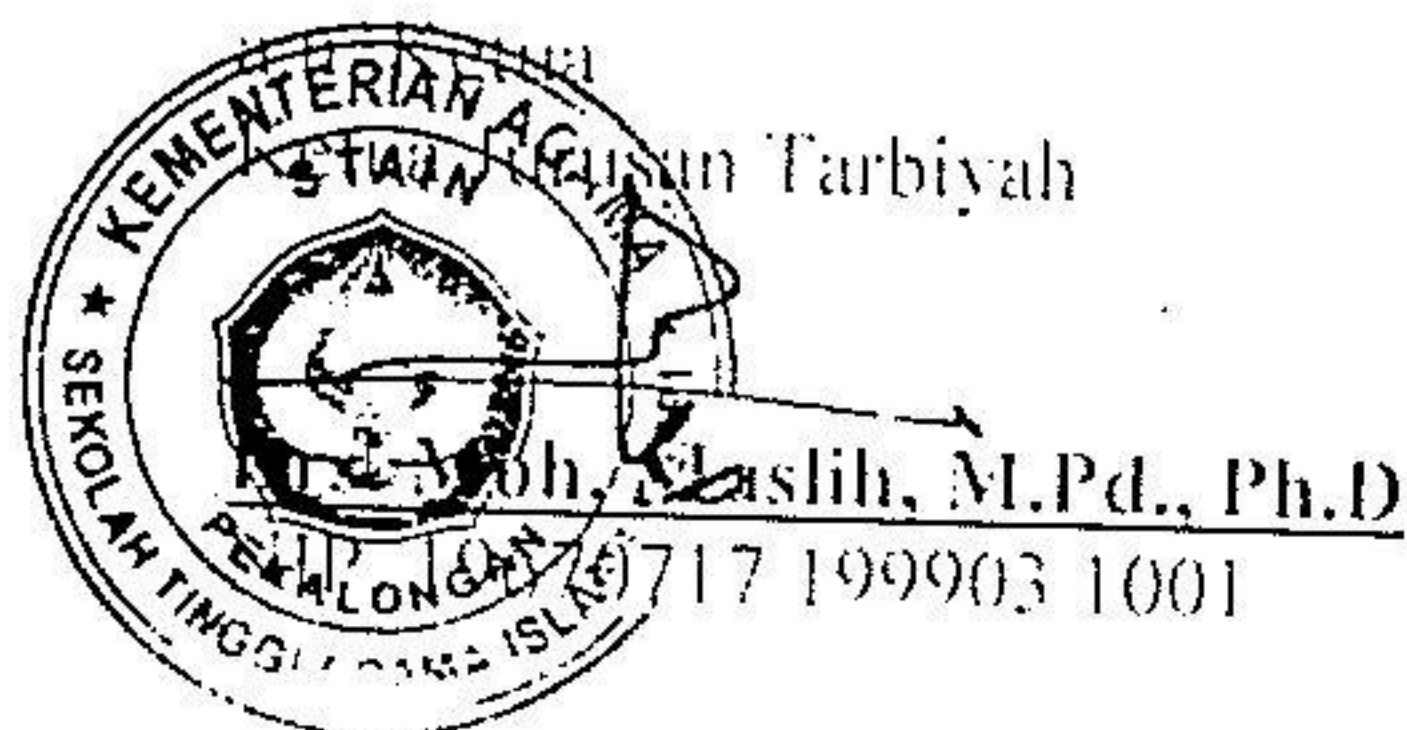
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH DI MII KAMBANGAN KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : MIFTAHULUM
NIM : 202131058
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 18 Juni 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Kemloko RT.02 RW.01 Desa Kambangan Kecamatan
Blado Kabupaten Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nasihin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Solekha
Pekerjaan : Petani

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Kambangan Blado lulus tahun 1997
2. MTs Agung Alim Blado lulus tahun 2000
3. SMK Dwija Praja Pekalongan lulus tahun 2003
4. D II PGSD UT lulus tahun 2008

Pekalongan, Pebruari 2014

Pembuat


MIFTAHULUM
NIM 202131058